

**PENGARUH *MODEL PROJECT BASED LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN Fiqih KELAS X
DI MA KOTO RENDAH**

SKRIPSI



**OLEH
SONIA MELINDA PUTRI
NIM : 1810201104**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2022 M/1443 H**

**PENGARUH *MODEL PROJECT BASED LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN FIQIH KELAS X
DI MA KOTO RENDAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kerinci
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Agama Islam

**OLEH
SONIA MELINDA PUTRI
NIM : 1810201104**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2022 M/1443 H**

Dr. HASRINAL, M.Pd
MUHAMMAD ALFIAN, M.Pd
DOSEN IAIN KERINCI

Sungai Penuh, Juni 2022
Kepada Yth:
Bapak Rektor IAIN Kerinci
di_
Sungai Penuh

AGENDA	
NOMOR :	120
TANGGAL :	30/11/2022
PARAF :	Y.

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara SONIA MELINDA PUTRI, NIM. 1810201104 yang berjudul: "Pengaruh *model project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih Kelas X di MA Koto Rendah", telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, agar diterima dengan baik.

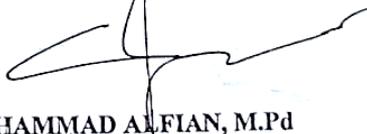
Demikianlah, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan Negara.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I


Dr. HASRINAL, M.Pd
NIP. 196805271993031001

Dosen Pembimbing II


MUHAMMAD ALFIAN, M.Pd
NIP.199112022018011002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI

Jl. Pelita IV Sungai Penuh Telp. 90748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos. 37112

PENGESAHAN

Skripsi oleh Sonia Melinda Putri, NIM. 1810201104 dengan Judul “Pengaruh penggunaan *model project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih Kelas X di MA Koto Rendah” telah diuji dan dipertahankan pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023.

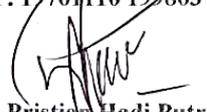
Dewan Penguji


Dr. Saadudin, M.PdI
NIP. 19960809 200003 1 001

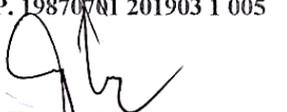
Ketua Sidang


Dr. Usman, M.Ag
NIP. 19701110 199803 1 005

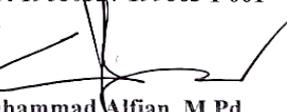
Penguji I


Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd
NIP. 19870701 201903 1 005

Penguji II


Dr. Hasrihal, M.Pd
NIP. 19680517 199803 1 001

Pembimbing I


Muhammad Alfian, M.Pd
NIP. 19911201 201801 1 002

Pembimbing II

Mengesahkan
Dekan


Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan


Dr. Nuzmi Gasferi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19780605 2000604 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SONIA MELINDA PUTRI
NIM : 1810201104
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul Pengaruh Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Kelas X Di MA Koto Rendah, belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutMIA secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, Juni 2022
Yang menyatakan,



SONIA MELINDA PUTRI
NIM. 1810201104

ABSTRAK

Nama : SONIA MELINDA PUTRI
Nim : 1810201104
**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS X DI MA
KOTO RENDAH**

Latar belakang masalah Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap rendahnya hasil belajar siswa, disebabkan terlalu dominannya proses pembelajaran yang terbilang biasa. Pada masa sekarang ini suasana kelas yang cenderung menjadikan guru sebagai pusat suatu kegiatan dalam pembelajaran (*teacher-centered*) menjadikan siswa pasif dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut dikarenakan hanya guru yang menjadi tumpuan saat proses pembelajaran. Tidak sedikit guru yang suka menerapkan model pembelajaran seperti ini karena tidak memerlukan alat bantu atau media bahkan bahan praktek. Cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku yang digunakan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung dan selesailah pembelajaran. Akibatnya siswa hanya bisa membayangkan apa yang telah di ajarkan tanpa tahu bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Seharusnya dalam melaksanakan pembelajaran, guru dapat menggunakan berbagai variasi model pembelajaran yang ada.

Rumusan masalah dalam penelitian Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode *project based learning* pada pembelajaran Fiqih kelas X MA Koto Rendah, hasil belajar siswa menggunakan metode *project based learning* pada pembelajaran Fiqih kelas X MA Koto Rendah, Apakah terdapat pengaruh metode *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih kelas X MA Koto Rendah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*exsperiment research*) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Iqbal Hasan penelitian eksperimen adalah penelitian yang melakukan perubahan (ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti (Hasan,2004:5). Dengan membagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pertama kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan kelompok kedua kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Setelah diketahui kedua data hasil belajar fiqih siswa homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis uji-t. Uji hipotesis bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas control diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,28$ dan nilai $t_{tabel} = 1,68$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan metode *project based learning* dalam meningkat hasil belajar fiqih di kelas X MA Koto Rendah pada tingkat kepercayaan 95%.

Kata Kunci: Harga, Merek, Produk, Keputusan Konsumen

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Persembahan :

Athamduhillahi Rabbil 'aalamin...

Dengan ridho-mu ya allah, ya robb...

Kupersembahkan sebuah mahakaryaku

Dari tetesan-tetesan perjuangan, Titik-titik peluh penuh tantangan

Untuk orang-orang yang amat kuhormati dan kucintai sepenuh hati...

Ayahanda ku dan ibunda ku tercinta

Dan seluruh keluarga besarku tercinta

serta sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan ku, yang telah

mencintaiku, menyayangi, membimbing, mendidik, memotivasi,

mendo'akan dan terimakasih atas semangat dan perhatian yang tiada

tara... Terimakasih, Semoga Allah SWT Membalasnya

amin ya rabbal alamin...

Motto :

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

"(4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"(Q.S Al Alaq 4-5).

K E R I N G I

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh *model project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih Kelas X di MA Koto Rendah”**. Sholawat dan salam penulis panjatkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang penuh cahaya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di IAIN Kerinci.
2. Wakil rektor I, II dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah memberi arahan serta bimbingan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan.
3. Dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah memberikan bimbingan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan.

4. Ketua jurusan pendidikan agama islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah memberi motivasi selama penulisan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, nasehat serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah memberikan ilmu dan berjasa dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala sekolah, majelis guru dan tata usaha Madrasah Aliyah Koto Rendah, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Koto Rendah.
8. Teristimewa buat kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaannya, mudah-mudahan skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk kedepannya.

Sungai Penuh, Juni 2022
Penulis

SONIA MELINDA PUTRI
NIM : 1810201104

DAFTAR ISI

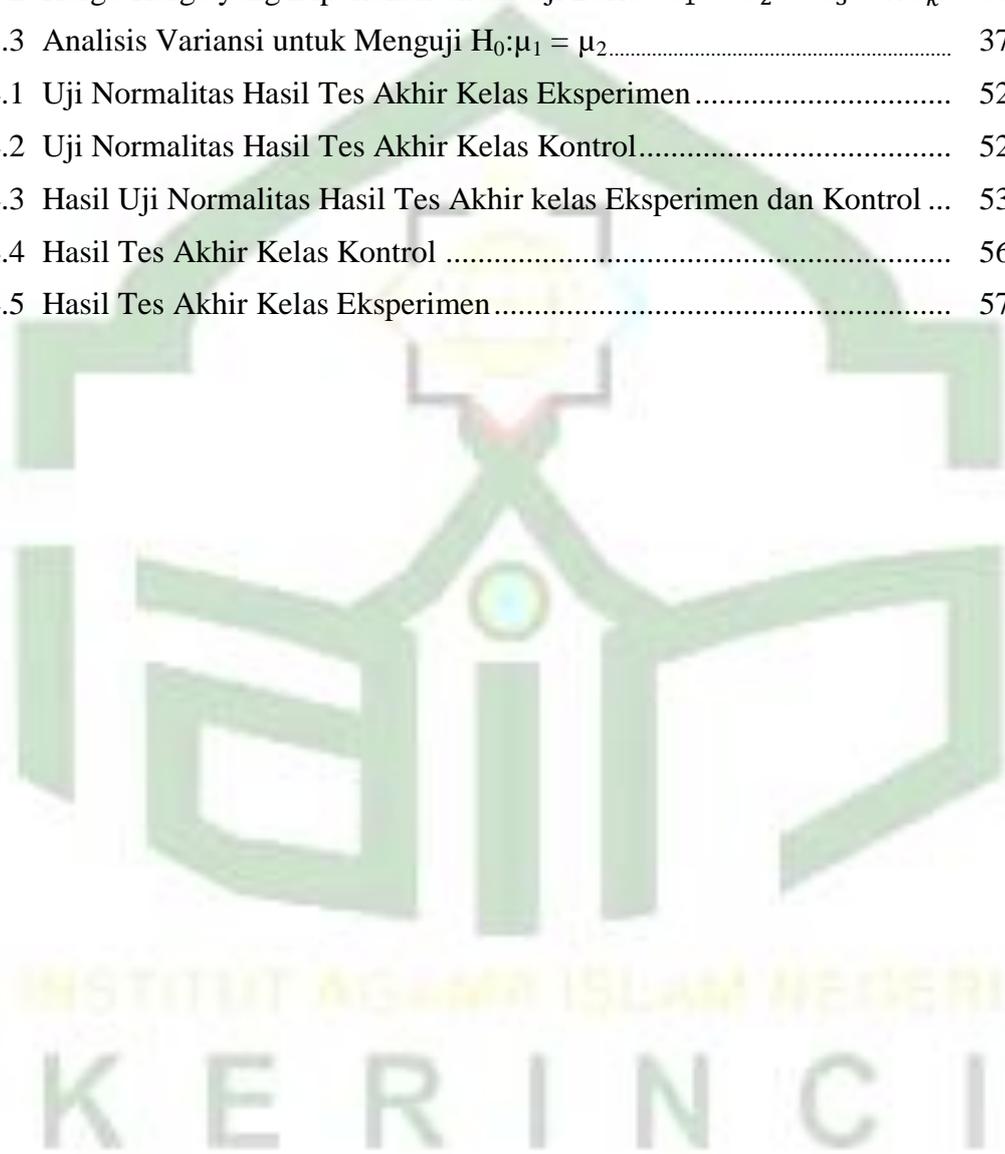
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMA JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
F. Defenisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKAAN	
A. Kerangka Teori	10
1. Metode pembelajaran berbasis proyek (<i>Project Based Learning</i>).....	10
2. Hasil belajar	19
3. Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah (MA)	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34

B. Populasi dan Sampel.....	35
C. Variabel Penelitian	39
D. Jenis Sumber Data	40
E. Prosedur Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Instrumen Penelitian.....	45
H. Teknik Analisa Data	49
I. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MA Koto Rendah.....	
B. Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Rancangan Penelitian.....	33
3.2 Harga-Harga yang Diperlukan untuk Uji Barlett $\delta_1^2 = \delta_2^2 = \delta_3^2 = \dots \delta_k^2$.	35
3.3 Analisis Variansi untuk Menguji $H_0: \mu_1 = \mu_2$	37
4.1 Uji Normalitas Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	52
4.2 Uji Normalitas Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol.....	52
4.3 Hasil Uji Normalitas Hasil Tes Akhir kelas Eksperimen dan Kontrol ...	53
4.4 Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol	56
4.5 Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Nilai Ujian Semester Genap Pendidikan Agama Islam Kelas X MA Koto Rendah Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Uji Normalitas Ujian Semester Genap Pendidikan Agama Islam Kelas X MA Koto Rendah Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Uji Homogenitas Variansi Populasi Ujian Semester Genap Pendidikan Agama Islam Kelas X MA Koto Rendah Tahun Pelajaran 2021/2022
4. Uji Kesamaan Rata-rata Ujian Semester Genap Pendidikan Agama Islam Kelas X MA Koto Rendah Tahun Pelajaran 2021/2022
5. Silabus Kegiatan Pembelajaran
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol
8. Kisi-Kisi Soal Uji Coba
9. Soal Uji Coba
10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba
11. Distribusi Hasil Uji Coba Soal
12. Persiapan Mencari Validitas Uji Coba Soal
13. Perhitungan Validitas Uji Coba Soal
14. Perhitungan Derajat Kesukaran Uji Coba Soal
15. Persiapan Mencari Daya Pembeda Uji Coba Soal
16. Perhitungan Daya Pembeda Uji Coba Soal
17. Tabulasi Hasil Analisis Uji Coba Soal Tes
18. Persiapan Mencari Reliabilitas Soal Tes
19. Perhitungan Reliabilitas Soal Tes
20. Kisi-Kisi Soal Postest
21. Soal Postest
22. Kunci Jawaban Soal Postest
23. Distribusi Hasil Postest Kelas Eksperimen
24. Distribusi Hasil Postest Kelas Kontrol

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang pasti memiliki masalah, saat memiliki masalah hal terbaik adalah dengan berusaha untuk memecahkannya dengan mencari solusi yang tepat dan bukanlah membiarkan masalah itu terus berlarut. Sama halnya di dunia pendidikan yang tak terlepas dari masalah yang tentunya melibatkan seluruh orang yang berkecimpung didalamnya. Contoh yang paling dekat adalah masalah yang ada di lingkungan sekolah. Baik masalah eksternal maupun internal yang memerlukan solusi untuk mengatasi bahkan mencegah masalah itu sendiri.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto, 2010 : 1).

Salah satu masalah yang dihadapi didalam dunia pendidikan ialah masalah lemahnya proses pembelajaran. Kebanyakan di dalam proses pembelajaran, anak kurang di motivasi untuk mengembangkan kemampuannya dalam berfikir. Para siswa di tuntun untuk mengingat bahkan menghafal segala

informasi dan di tuntut untuk menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya anak hanya akan kaya dengan segala teori tanpa tahu bagaimana pengaplikasiannya dalam kehidupan nyata.

Pendidik atau guru wajiblah mengutamakan keterampilan dasar dan meningkatkan tingkat berfikir kritis yang harus dimiliki oleh siswa agar mereka dapat memahami konsep dengan sistematis, baik secara teoritis maupun aplikasinya (Wina, 2009 : 1).

Mengajar berarti mewariskan kebudayaan kepada generasi tertentu melalui lembaga pendidikan sekolah (Oemar, 2010 : 47). Pengajaran di sekolah saat ini sudah semakin berkembang. Tidak hanya dari kurikulum yang berlaku, bahkan metode serta strategi yang digunakan juga semakin banyak dan bervariasi. Oleh karenanya banyak guru yang kewalahan jika tidak menguasai metode atau strategi dalam mengajar.

Pengajaran di sekolah saat ini semakin berkembang. Dimulai dari pengajaran tradisional hingga yang memiliki ciri-ciri tradisional *konservative* berkembang menuju ke sistem pengajaran yang modern yang sesuai dengan kemajuan zaman.

Dasar perkembangan ini dapat dilihat dari segi historis, orientasi, pengajaran, tujuan pendidikan, kurikulum yang digunakan, proses belajar siswa, disiplin kelas, metode mengajar, hubungan sekolah dan masyarakat dan komunikasi keperagaan yang dipergunakan (Oemar, 2010 : 55).

Saat ini, kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan kepada pelaksanaan pembelajaran pada aspek afektif atau perubahan perilaku

dan kompetensi yang ingin dicapai adalah kompetensi yang berimbang ataran sikap, keterampilan, dan pengetahuan serta cara pembelajaran yang holistik dan menyenangkan. Kompetensi yang ingin dicapai kemudian dikembangkan melalui kegiatan yang dikenal dengan sebutan 5M yakni: mengamati, menanya, mengeksplor informasi, mengasosiasi/menganalisis, dan mengkomunikasikan (Oemar, 2010 : 56). Saat ini, harusnya pendidik semakin menyadari betapa pentingnya pendekatan di dalam proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang seharusnya dilakukan terhadap siswa adalah pendekatan yang dapat memberikan bekal kompetensi, pengetahuan dan segala kecakapan yang dibutuhkan oleh siswa.

Dengan membiarkan siswa pasif, maka mereka akan kesulitan dalam mengembangkan kecakapan berfikir, interpersonal bahkan kecakapan sosial. Padahal semua kecakapan tersebut adalah yang sangat mereka butuhkan dalam menjalani kehidupan di masa sekarang dan masa yang akan datang (Wina, 2009 : 3).

Berdasarkan pernyataan diatas bisa diambil beberapa contoh dari perkembangan pengajaran yang dibutuhkan oleh siswa saat ini, yakni sebuah pendekatan berupa metode mengajar yang sesuai dengan kriteria siswa. Kenyataan yang terjadi saat ini tidak sedikit pendidik yang melaksanakan pembelajaran yang hanya terfokus kepada pelajaran yang ia bawakan tanpa memperhatikan bagaimana kefokusannya bahkan keadaan siswa. Hal ini terbukti dengan adanya ketidak tegasan dalam sistem pembelajaran yang tidak bisa

membawa siswa kepada hal yang lebih nyata baik dari segi pemahaman maupun pengalaman.

Akibatnya siswa tidak mampu untuk menyelesaikan masalah. Manakala siswa mempunyai masalah, maka siswa tidak bisa menyelesaikannya dengan baik. Dikarenakan kurangnya perhatian oleh guru kepada setiap siswa saat pembelajaran berlangsung. Dengan melihat beberapa indikasi seperti kreativitas dan hasil belajar siswa terkhususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam belum memuaskan, banyak siswa yang terlihat pasif dan terlihat takut untuk bertanya kepada guru apabila ada hal yang belum dimengerti, keberanian siswa untuk berbicara masih kurang, karena guru tidak membiasakan siswa untuk bertanya dan mencari jawaban (Seniawan, 1999 : 88).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap rendahnya hasil belajar siswa, disebabkan terlalu dominannya proses pembelajaran yang terbilang biasa. Pada masa sekarang ini suasana kelas yang cenderung menjadikan guru sebagai pusat suatu kegiatan dalam pembelajaran (*teacher-centered*) menjadikan siswa pasif dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut dikarenakan hanya guru yang menjadi tumpuan saat proses pembelajaran. Tidak sedikit guru yang suka menerapkan model pembelajaran seperti ini karena tidak memerlukan alat bantu atau media bahkan bahan praktek. Cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku yang digunakan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung dan selesailah pembelajaran. Akibatnya siswa hanya bisa membayangkan apa yang telah di

ajarkan tanpa tahu bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Seharusnya dalam melaksanakan pembelajaran, guru dapat menggunakan berbagai variasi model pembelajaran yang ada.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti melihat bahwa pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru yakni pembelajaran *ekspositori*. Pembelajaran ini melibatkan siswa dalam proses pembelajarannya. Dan selama pembelajaran berlangsung terlihat sebagian siswa yang aktif berdasarkan arahan guru. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pebelajar yang pasif yang selalu bergantung pada gurunya dalam belajar (Eni, 103/11/2021).

Salah satu metode pembelajaran yang cocok diterapkan oleh guru dalam upayanya untuk meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa yakni model pembelajaran *Project Based Learning*. Pembelajaran berbasis masalah ini merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk berfikir secara kritis dan keterampilan memecahkan suatu masalah (Suciati, 2016 :12).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih di MA Koto Rendah, maka peneliti mendapat informasi untuk melengkapi hasil observasi yang didapat dikelas. Menurut guru dirinya sangat sulit untuk menguasai kelas yakni dalam menentukan model pembelajaran yang tepat agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan pemberian tugas yang biasa disebut dengan metode konvensional (Eni, 03/11/2021).

Berdasarkan kondisi tersebut peserta didik membutuhkan inovasi model pembelajaran baru untuk merangsang daya tarik siswa untuk meningkatkan hasil belajar fikih. Dalam konstek maka digunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. *Project Based Learning* merupakan suatu model pengajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik. Masalah autentik dapat diartikan sebagai suatu masalah yang sering ditemukan siswa dalam kehidupan sehari-hari (Richard, 2007 :42).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian berkaitan dengan **Pengaruh *model project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih Kelas X di MA Koto Rendah.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih takut untuk mengemukakan pendapatnya, dikarnakan guru lebih mendominasi proses belajar.
2. Siswa lebih memilih untuk pasif dan bergantung pada guru saat proses pembelajaran berlangsung seharusnya guru mampu menarik perhatian siswa untuk aktif saat proses pembelajaran Fiqih.
3. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang harus peneliti angkat dalam penelitian di MA Koto Rendah , keterbatasan waktu, tenaga, dana serta materil, maka perlu disini penulis menentukan batasan masalah seputar Pengaruh *model project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih Kelas X di MA Koto Rendah.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan masalah yang akan diselidiki dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode *project based learning* pada pembelajaran Fiqih kelas X MA Koto Rendah ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode *project based learning* pada pembelajaran Fiqih kelas X MA Koto Rendah ?
3. Apakah terdapat pengaruh metode *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih kelas X MA Koto Rendah ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini dengan mengacu pada rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode *project based learning* pada pembelajaran Fiqih kelas X MA Koto Rendah

2. Mengetahui hasil belajar siswa menggunakan metode *project based learning* pada pembelajaran Fiqih kelas X MA Koto Rendah
3. Mengetahui pengaruh metode *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih kelas X MA Koto Rendah

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya yang terkait dengan pengaruh metode *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih kelas X MA Koto Rendah

2. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Sebagai masukan agar dapat mengembangkan cara berfikir siswa agar lebih aktif dan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar agar tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dan memberikan arahan kepada siswa supaya lebih semangat belajar dan bersaing satu dengan yang lainnya.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi berbagai permasalahan siswa dalam proses belajar mengajar

sebagai bekal untuk lebih mempersiapkan diri sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang salah terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian :

1. Model pembelajaran adalah pola atau contoh pembelajaran yang sudah didesain menggunakan pendekatan atau metode atau strategi pembelajaran yang lain, serta dilengkapi dengan langkah-langkah (sintak) dan perangkat pembelajarannya (Lufri dkk,2007:50).
2. *project based learning* adalah pembelajaran berbasis proyek (project based learning) merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik (student centered) dan menetapkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana peserta didik diberi peluang bekerja secara otonom mengkontruksi belajarnya (Daryanto, 2014: 22).
3. Hasil belajar adalah gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar (Sanjaya,2011:27).

K E R I N C I

BAB II LANDASAN KEPUSTAKAAN

A. Kerangka Teori

1. Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*)

a. Pengertian *Metode Project Based Learning*

Project Based Learning yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia bermakna sebagai pembelajaran berbasis proyek merupakan sebuah model pembelajaran yang sudah banyak dikembangkan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat. Pembelajaran berbasis proyek menurut para ahli sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai media (Daryanto, 2014: 23).
- 2) Pembelajaran berbasis proyek adalah suatu pembelajaran yang didesain untuk persoalan kompleks dan berorientasi pada produk. Dalam pendekatan *project based learning* siswa mengembangkan suatu proyek baik secara individu maupun kelompok untuk menghasilkan suatu produk misalkan porto folio (Mahanal, 2009: 2).
- 3) Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kinerja proyek. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pada pendekatan *project based learning*, guru berperan sebagai fasilitator bagi siswa untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penuntun. Melalui pembelajaran berbasis proyek ini, siswa dapat menggali suatu materi

dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya. Siswa dibiasakan bekerja secara kolaboratif, penilaian dilakukan dengan cara mengukur, memonitor dan menilai semua hasil belajar dan sumber belajar bisa sangat berkembang (Samanthis, 2014: 24).

Definisi di atas, melalui model *Project based learning*, seorang siswa bukan hanya dapat menggunakan alat peraga, tetapi juga menciptakan sebuah produk yang sangat bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran.

b. Karakteristik Model Pembelajaran *Project Based Learning*

- a. Siswa membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja.
- b. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada siswa.
- c. Siswa mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan.
- d. Siswa secara kolaboratif bertanggung jawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan.
- e. Proses evaluasi dijalankan secara kontinu.
- f. Siswa secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan.
- g. Produk akhir aktivitas akan dievaluasi secara kualitatif.
- h. Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan (Daryanto, 2014:24).

Menurut Diffily dan Sasman (2014:25) menjelaskan bahwa Metode *Project Based Learning* memiliki tujuh karakteristik sebagai berikut :

- 1) Melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran.

- 2) Menghubungkan pembelajaran dengan dunia nyata.
- 3) Dilaksanakan dengan berbasis penelitian.
- 4) Melibatkan berbagai sumber penelitian.
- 5) Bersatu dengan pengetahuan dan keterampilan.
- 6) Dilakukan dari waktu ke waktu.
- 7) Diakhiri dengan sebuah produk tertentu.

Menurut Stripling dalam buku Sani (2017: 174). menyatakan bahwa *Project Based Learning* karakteristik yang efektif adalah:

- 1) Mengarahkan siswa untuk menginvestifigasi ide dan pertanyaan penting.
- 2) Merupakan proses inkuiri.
- 3) Terkait dengan kebutuhan dan minat siswa.
- 4) Berpusat pada siswa dengan membuat produk dan melakukan presentasi secara mandiri.
- 5) Menggunakan ketrampilan berpikir kreatif, kritis, dan mencari informasi untuk melakukan investigasi, menarik kesimpulan, dan menghasilkan produk.
- 6) Terkait dengan permasalahan dan isu dunia nyata yang *autentik*.

Sani (2017: 174) menyimpulkan bahwa karakteristik dari Metode *Project Based Learning* yaitu:

- (1) melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran,
- (2) adanya penelitian pada prosesnya,
- (3) dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan minat siswa,
- (4) diakhiri dengan sebuah produk

Berdasarkan kutipan di atas Metode pembelajaran lebih menekankan pada proses berdasarkan kebutuhan dan minat siswa dalam memahami memecahkan masalahnya dalam pembelajaran dan akhirnya dapat menghasilkan sebuah produk suatu pembelajaran.

c. Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PBL) memiliki kelemahan dan kelebihan seperti tercantum dalam permendikbud no. 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Beberapa kelemahan pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut:

- a. Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah.
- b. Membutuhkan biaya yang cukup banyak.
- c. Banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, dimana instruktur memegang peran utama di kelas.
- d. Banyaknya peralatan yang harus disediakan.
- e. Siswa yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
- f. Ada kemungkinan siswa yang kurang aktif dalam kerja kelompok.
- g. Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan siswa tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

Kemudian, kelebihan pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan motivasi belajar, mendorong kemampuan untuk melakukan pekerjaan penting.
- b. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- c. Membuat siswa lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah kompleks.

- d. Meningkatkan kolaborasi.
- e. Mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
- f. Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber.
- g. Memberikan pengalaman mengorganisasi proyek, alokasi waktu dan sumber sumber lain untuk menyelesaikan tugas.
- h. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.
- i. Melibatkan para siswa untuk belajar mengumpulkan informasi, mengolah sesuai pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.
- j. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek.

Langkah-langkah pembelajaran *berbasis proyek* yang dikembangkan oleh Daryanto (2014:27-28) adalah sebagai berikut:

- a. Penentuan pertanyaan mendasar (*Start with the essential question*)
Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan siswa dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Guru berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk para siswa.
- b. Mendesain perencanaan proyek (*Design a plan for the project*) Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa. Dengan demikian, siswa diharapkan akan merasa memiliki atas proyek tersebut. Perencanaan berisi

tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

c. Menyusun jadwal (*Create a schedule*) Guru dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain:

- 1) Membuat *timeline* untuk menyelesaikan proyek
- 2) Membuat *deadline* penyelesaian proyek
- 3) Membawa siswa agar merencanakan cara yang baru
- 4) Membimbing siswa ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek
- 5) Meminta siswa untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara

d. Memonitor siswa dan kemajuan proyek (*Monitor the students and the progress of the project*) Guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek.

e. Menguji hasil (*Assess the outcome*) Penelitian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur kecerdasan standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai siswa, membantu guru dalam menyusun strategi pengajaran berikutnya.

f. Mengevaluasi pengalaman (*Evaluate the Experience*) Pada akhir proses pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan

hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini, siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Guru dan siswa mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran (Daryanto, 2014: 27-28).

Menurut Daffily dan Sassman dalam buku Sani (2017: 174) menjelaskan bahwa tahapan *Project Based Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Praprojek. Tahapan ini merupakan kegiatan yang dilakukan guru diluar jam pelajaran. Pada tahap ini guru merancang deskripsi proyek, menentukan batu pijakan proyek, menyiapkan media dan berbagai sumber belajar, dan menyiapkan kondisi pembelajaran.
- 2) Fase 1: Mengidentifikasi Masalah. Pada tahap ini siswa melakukan pengamatan terhadap obyek tertentu. Berdasarkan pengamatannya tersebut siswa mengidentifikasi masalah dan membuat rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan.
- 3) Fase 2: Membuat Desain dan Jadwal Pelaksanaan Proyek. Pada tahap ini siswa secara kolaboratif baik dengan anggota kelompok ataupun dengan guru mulai merancang proyek yang akan mereka buat, menentukan penjadwalan pekerjaan proyek, dan melakukan aktivitas persiapan lainnya.
- 4) Fase 3: Melaksanakan Penelitian. Pada tahap ini siswa melakukan kegiatan penelitian awal sebagai Metode dasar bagi produk yang akan dikembangkan. Berdasarkan kegiatan penelitian tersebut siswa

mengumpulkan data dan selanjutnya menganalisis data tersebut dengan teknik analisis data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

- 5) Fase 4: Menyusun *Draf Produk*. Pada tahap ini siswa mulai membuat produk awal sebagai rencana dan hasil penelitian yang dilakukannya.
- 6) Fase 5: Mengukur, Menilai, dan Memperbaiki Produk. Pada tahap ini siswa melihat kembali produk awal yang dibuat, mencari kelemahan, dan memperbaiki produk tersebut. Dalam praktiknya, kegiatan mengukur dan menilai produk dapat dilakukan dengan meminta pendapat atau kritik dari anggota kelompok lain ataupun dari guru.
- 7) Fase 6: Finalisasi dan Publikasi Produk. Pada tahap ini siswa melakukan finalisasi produk. Setelah diyakini sesuai dengan harapan, produk dipublikasikan.
- 8) Pascaproyek. Pada tahap ini guru menilai, memberikan penguatan, masukan, dan saran perbaikan atas produk yang telah dihasilkan siswa.

Tahapan *Project Based Learning* (PBL) menurut Stripling, dkk adalah sebagai berikut:

1. Penyajian permasalahan

Guru menyajikan permasalahan yang terjadi dan berupaya melibatkan siswa untuk ikut terlibat.

2. Perencanaan

Guru menetapkan kelompok belajar berdasarkan karakteristik siswa. Kelompok mendefinisikan dan mengidentifikasi permasalahan yang dikaji. Kelompok mengembangkan pertanyaan yang dapat mengarahkan pada pembuatan rancangan penyelidikan. Merumuskan hipotesis, menetapkan

variabel yang diamati atau diukur, dan memilih rencana perlakuan, serta berbagi tugas mandiri..

3. Penjadwalan

Menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian, mulai dari observasi awal, pelaksanaan perlakuan/ penelitian, analisis data, pembuatan laporan, dan penyajian hasil penelitian. Jadwal ditetapkan dengan mempertimbangkan bobot tahapan pekerjaan. Jadwal disepakati antara siswa dengan guru dan dilakukan penetapan tahapan yang akan dimonitor.

4. Pembuatan proyek dan monitor

Siswa melakukan observasi, penyelidikan, dan kegiatan lainnya berdasarkan pada rencana kegiatan yang telah dibuat. Guru melakukan monitoring proses belajar melakukan penelitian, membantu kelompok yang mengalami kesulitan, memberikan fasilitas yang dibutuhkan, membantu siswa mengembangkan jaringan, dan sebagainya. Siswa mengorganisasikan, menganalisis, menguji hipotesis, dan membuat generalisasi berdasarkan data penelitian yang dilakukan.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian sejak tahap perencanaan sampai tahap persentasi hasil dengan menerapkan penilaian yang mengacu pada ranah bloom. Siswa melaporkan hasil penelitian dan memaparkannya di depan kelas, serta ditanggapi oleh kelompok lain.

6. Evaluasi

Guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok belajar untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses belajar yang telah dilakukan.

2. Hasil Belajar

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa. Kriteria keberhasilan guru dan siswa dalam melaksanakan program pembelajaran dilihat dari kompetensi dasar yang dimiliki oleh siswa. Menurut Anas Sudijono hasil belajar pada dasarnya mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan bagi masing-masing mata pelajaran (Sudijono,2009:434). Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka didapat hasil belajar.

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar (Sanjaya,2011:27). Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya (B Uno,2010:13). Hasil belajar (prestasi belajar) siswa yang diharapkan adalah kemampuan yang utuh yang mencakup kemampuan afektif, kognitif, psikomotorik. Sifat perubahan perilaku dalam belajar relatif permanen, dengan demikian hasil belajar dapat

diidentifikasi dari adanya kemampuan melakukan sesuatu secara permanent, dapat diulang-ulang dengan hasil yang sama. Kita dapat membedakan antara perubahan perilaku hasil belajar dengan yang terjadi secara kebetulan, orang yang secara kebetulan dapat melakukan sesuatu, tentu tidak dapat mengulangi perbuatan itu dengan hasil yang sama. Sedangkan orang yang dapat melakukan sesuatu karena hasil belajar dapat melakukannya berulang-ulang dengan hasil yang sama.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan siswa berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran, terwujud dalam bentuk nilai dalam mata pelajaran.

b. Indikator Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2016:22) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom (dalam Sudjana, 2016:22-23), yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima

aspek yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perceptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerak keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif. Menurut Gagne (dalam Sudjana, 2016:22) hasil belajar dibagi menjadi lima kategori yaitu sebagai berikut. Menurut Gagne (dalam Sudjana, 2016:22) hasil belajar dibagi menjadi lima kategori yaitu sebagai berikut.

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas. Keterampilan intelektual terdiri dari belajar diskriminasi, belajar konsep dan belajar aturan.
 - 1) Belajar diskriminasi, yaitu pembedaan terhadap berbagai rangkaian. Seperti membedakan berbagai bentuk wajah, waktu, binatang, atau tumbuh-tumbuhan.

- 2) Belajar konsep. Konsep merupakan simbol berpikir. Hal ini diperoleh dari hasil membuat tafsiran terhadap fakta.
 - 3) Belajar aturan. Hukum, dalil atau rumus (rule). Setiap dalil atau rumus yang dipelajari harus dipahami artinya.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urutan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang optimal adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor stimulan belajar, yaitu berhubungan dengan panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran, berat-ringannya tugas, suasana lingkungan eksternal.
2. Faktor-faktor metode belajar, yaitu berhubungan dengan kegiatan berlatih atau praktek, *overlearning* dan *drill* resitasi selama belajar, pengenalan tentang hasil belajar, belajar dengan keseluruhan dan dengan

bagian-bagian, penggunaan modalitas indra, penggunaan dalam belajar, bimbingan dalam belajar, dan kondisi-kondisi yang insentif.

3. Faktor-faktor individu, yaitu berhubungan dengan kematangan, faktor usia kronologis, faktor perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, kondisi kesehatan rohani, dan motivasi (Soemanto,2006:113).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor Intern

1) Faktor Jasmani

a. Faktor Kesehatan

Proses belajar akan terganggu apabila kesehatan seseorang tersebut juga terganggu.

b. Cacat Tubuh

Siswa yang cacat tubuh akan mempengaruhi belajar siswa tersebut.

2) Faktor Psikologis

a. Kecerdasan

Siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang cenderung tinggi, maka akan lebih mudah menyerap pelajaran. Sedangkan siswa yang tingkat kecerdasannya rendah akan sulit menerima pelajaran.

b. Perhatian

Perhatian kepada informasi yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran sangat dibutuhkan oleh siswa, agar memperoleh hasil belajar yang baik.

c. Minat

Apabila siswa sudah mempunyai minat pada pelajaran, maka proses pembelajaran akan mudah dilakukan.

d. Bakat

Seorang siswa akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Apabila pelajaran tersebut sesuai dengan bakat dari siswa tersebut.

e. Motivasi

Dalam proses pembelajaran motivasi sangat di perlukan oleh siswa, agar dapat mendorong siswa mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajar dan memusatkan perhatian siswa pada pelajaran yang disampaikan.

f. Kematangan

Belajar akan lebih berhasil apabila siswa tersebut sudah siap atau matang dalam menerima informasi.

g. Kesiapan

Jika siswa sudah ada kesiapan ketika mengikuti pembelajaran, maka hasil belajarnya juga akan jauh lebih baik.

2. Faktor ekstern

Faktor ekstern terdiri atas: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, meliputi: cara orangtua mereka mendidik, bagaimana hubungan

antar anggota keluarga, suasana dalam keluarga, bahkan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor Sekolah

Yang mempengaruhi proses belajar siswa yaitu mencakup mencakup metode mengajar, kurikulum, bagaimana hubungan antara siswa dengan guru, hubungan antara siswa dengan siswa, keadaan fisik sekolah, dan fasilitas sekolah.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat termasuk faktor ekstern yang mempengaruhi proses belajar siswa. Lingkungan masyarakat yang mendukung akan membuat perkembangan siswa akan menjadi baik, sedangkan lingkungan yang kurang mendukung akan membuat perkembangan siswa kurang baik.

Keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar bukan hanya tergantung pada diri siswa saja, tetapi banyak faktor yang mempengaruhi. Untuk itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan harus dapat memperhatikan faktor-faktor tersebut. Faktor yang sangat terpengaruh terhadap belajar siswa adalah model belajar, model belajar yang baik berdampak juga dengan hasil belajar baik pula. Guru pada dasarnya harus teliti dalam pemilihan model yang akan digunakan ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sebab model sangat besar peranannya dalam menunjang keberhasilan guru dalam belajar. Model merupakan suatu bagaimana seorang guru dapat menyampaikan materi dengan baik dan

bagaimana pula materi tersebut mudah dan cepat diserap oleh siswa. Jadi model bisa dikatakan sebagai kunci utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaliknya jika menggunakan model yang tidak sesuai dengan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar maka ketuntasan atau hasil belajar siswa tidak dapat tercapai seperti yang diharapkan. Sebab, pada umumnya siswa akan merasa jenuh dengan metode yang monoton atau model yang tidak merangsang pola pikir siswa itu sendiri, sehingga secara tidak langsung ketuntasan atau hasil belajar siswa akan sangat berpengaruh dan tidak tercapai sebagaimana mestinya sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya.

3. Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah (MA)

a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar (Tim Pengembang MKDP Kurikulum, 2011 : 128). Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

Fiqih menurut bahasa berasal dari *“faqiha yafqahu-fiqhan”* yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksudkan adalah upaya aqliah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan As-Sunnah. Al-fiqh menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti (*al-‘ilm bisyai’i ma’a al-fahm*). Ibnu Al-Qayyim mengatakan bahwa fiqh lebih khusus daripada paham, yakni pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al-Qur’an, secara tekstual maupun kontekstual. Tentu saja, secara logika, pemahaman akan diperoleh apabila sumber ajaran yang dimaksudkan bersifat tekstual, sedangkan pemahaman dapat dilakukan secara tekstual maupun kontekstual. Hasil dari pemahaman terhadap teks ajaran Islam disusun secara sistematis agar mudah diamalkan. (Saebani,dkk, 2008 : 13)

Mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara’ dan membimbing peserta agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fiqih berarti proses belajar mengajar tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara’ yang dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan peserta didik dengan materi dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan.

b. Tujuan Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah

Tujuan dari pembelajaran fiqih sendiri adalah menerapkan aturan-aturan atau hukum-hukum syari’ah dalam kehidupan. Sedangkan tujuan dari penerapan aturan-aturan itu untuk mendidik manusia agar memiliki sikap

dan karakter taqwa dan menciptakan kemaslahatan bagi manusia. Kata “taqwa” adalah kata yang memiliki makna luas yang mencakup semua karakter dan sikap yang baik. Dengan demikian fiqih dapat digunakan untuk membentuk karakter.

Pembelajaran Fiqih di sekolah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008:51). Tentang Standar Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Tujuan akhir ilmu fiqh adalah untuk mencapai keridhoan Allah SWT dengan melaksanakan syari'ah Nya di muka bumi ini, sebagai pedoman hidup individual, maupun hidup bermasyarakat. Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah adalah pertama, Mengetahui dan memahami prinsip prinsip, kaidah kaidah dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

c. Ruang Lingkup Kajian Materi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah

Mata pelajaran Fiqih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah aliyah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya

dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah meliputi :

- 1) Kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam.
- 2) Hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji, hikmah dan cara pengelolaannya.
- 3) Hikmah kurban dan akikah.
- 4) Ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah.
- 5) Hukum Islam tentang kepemilikan.
- 6) Konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya.
- 7) Hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya.
- 8) Hukum Islam tentang wakaalah dan sulhu beserta hikmahnya
- 9) Hukum Islam tentang daman dan kafaalah beserta hikmahnya
- 10) Riba, Bank dan Asuransi
- 11) Ketentuan Islam tentang Jinaayah, Hudud dan hikmahnya
- 12) Ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya
- 13) Hukum Islam tentang keluarga, waris
- 14) Ketentuan Islam tentang siyaasah syar'iyah
- 15) Sumber hukum Islam dan hukum taklifi
- 16) Dasar-dasar istinbaath dalam Fiqih Islam
- 17) Kaidah-kaidah usul Fiqih dan penerapannya (Saebani, dkk, 2008 : 14)

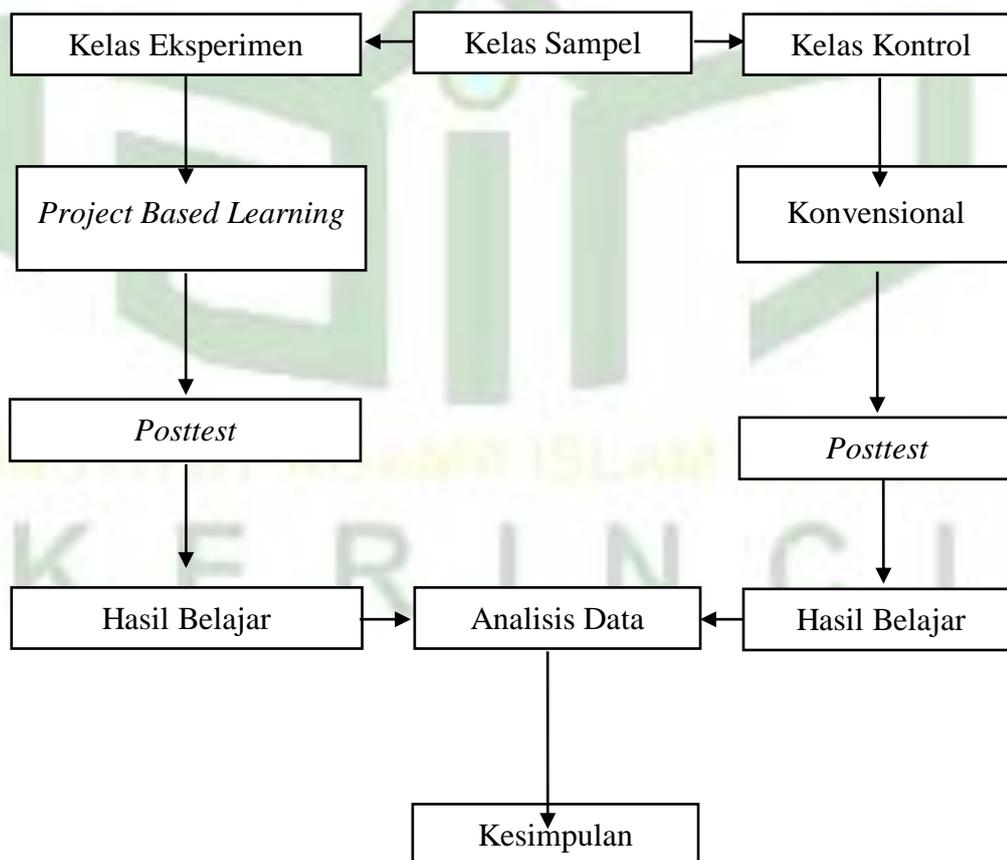
Ilmu Fiqih menurut Muhammad Daud Ali didefinisikan sebagai: "ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat dalam Al-Qur'an dan ketentuan-ketentuan umum yang

terdapat dalam sunnah nabi yang direkam dalam kitab-kitab hadits”. (Depag RI, 2005: 46-47). Dalam Fiqih tidak hanya diatur tentang hubungan manusia namun juga merupakan ilmu yang menentukan aturan hukum dasar yang ada dalam Al-Qur’an dan Hadits.

4. Kerangka Konseptual

Menurut Iskandar kerangka konseptual penelitian merupakan landasan berfikir bagi peneliti, yang digunakan sebagai pemandu penunjuk arah yang ingin dituju (Iskandar,2009:174). Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini untuk jelasnya dapat dilihat pada bagan adalah sebagai berikut:

Gambar 1: Kerangka Konseptual



Dalam penelitian ini terdapat dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *Metode Project Based Learning* dan kelas kontrol diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah materi pelajaran disajikan dilakukan tes akhir (*posttest*) untuk melihat hasil belajar pada kedua kelas sampel. Hasil belajar yang diperoleh siswa selanjutnya dilakukan analisis statistik.

5. Hipotesis

Menurut Nurul Zuriah (2006: 71) “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Untuk itu, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih kelas X MA Koto Rendah

H_1 : Terdapat pengaruh metode *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih kelas X MA Koto Rendah

6. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut ini disajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan penelitian tersebut adalah:

1. Penelitian (skripsi) yang dilakukan oleh Achmad Saifudin (2010) dalam penelitian yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Problem Based*

Learning (PBL) di MAN 12 Jakarta Barat. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Hasil penelitian tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta siswa aktif dan berfikir kritis dalam proses pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Kimia.

2. Penelitian (skripsi) yang dilakukan oleh Suherman dalam penelitian yang berjudul : “Upaya meningkatkan hasil belajar fisika melalui penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (BPL)” dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Penelitian (skripsi) yang dilakukan oleh Suwanda Achmad (2012) dalam penelitian yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di MAN 1 Jakarta Barat. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Hasil penelitian tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta siswa aktif dan berfikir kritis dalam proses pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Kimia.

Dari penelitian yang relevan yang telah dilakukan tentang Metode pembelajaran *Problem Based Learning* secara umum meningkatkan hasil belajar peserta didik dan belum ada yang meneliti penerapan *Metode project based learning* untuk meningkatkan kretifitas belajar siswa pada pembelajaran Fiqih Kelas X di MA Koto Rendah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*exsperiment research*) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Iqbal Hasan penelitian eksperimen adalah penelitian yang melakukan perubahan (ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti (Hasan,2004:5). Dengan membagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pertama kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan kelompok kedua kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Rancangan penelitian yang penulis gunakan adalah *randomized control group only design* sebagai berikut:

Tabel 3.1: Rancangan Penelitian

Kelas	Treatment	Post Test
Eksperimen	X ₁	T
Kontrol	X ₂	

Sumber: Sumadi Suyabrata (2010: 104)

Keterangan:

X₁ : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

X₂ : Perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran

konvensional.

T : Tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti (Mahmud,2011:154). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X MA Koto Rendah tahun pelajaran 2021/2022

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Anggoro dkk,2007:43). Sesuai dengan tujuan penelitian, maka sampel yang dibutuhkan adalah dua kelas. Adapun langkah-langkah dalam menentukan kelas sampel sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan nilai semester kelas X MA Koto Rendah tahun pelajaran 2021/2022.
- 2) Melakukan uji normalitas nilai semester kelas X MA Koto Rendah tahun pelajaran 2021/2022, menggunakan uji *Liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Pengamatan x_1, x_1, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_1, \dots, z_n :

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

- b) Menghitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$

- c) Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } z_1, z_2 \dots z_n, \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- d) Menghitung harga mutlak selisih $F(z_i) - S(z_i)$.
- e) Menentukan harga dari L_0 terbesar di antara harga-harga mutlak.
- f) Nilai L_0 dibandingkan dengan nilai L_{tabel} . Kriteria pengujian tolak H_0 jika $L_0 \geq L_{\text{tabel}}$ dalam hal lainnya H_0 diterima (Sudjana, 2002:466).

- 3) Melakukan uji homogenitas variansi populasi nilai semester kelas X MA Koto Rendah tahun pelajaran 2021/2022, menggunakan uji *Bartlett* seperti yang dikemukakan oleh Sudjana. Untuk mempermudah perhitungan, disusun satuan-satuan yang diperlukan untuk uji *Bartlett* adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.2: Harga-Harga yang Diperlukan untuk Uji Barlett
 $\delta_1^2 = \delta_2^2 = \delta_3^2 = \dots \delta_k^2$.

Kls	$n - 1$	S_i^2	$(n - 1) \cdot S_i^2$	$\text{Log}S_i^2$	$(n - 1) \cdot \text{Log}S_i^2$
1	$n_1 - 1$	S_1^2	$(n_1 - 1) \cdot S_1^2$	$\text{Log}S_1^2$	$(n_1 - 1) \cdot \text{Log}S_1^2$
2	$n_2 - 1$	S_2^2	$(n_2 - 1) \cdot S_2^2$	$\text{Log}S_2^2$	$(n_2 - 1) \cdot \text{Log}S_2^2$
.
.
.
k	$n_k - 1$		$(n_k - 1) \cdot S_k^2$	$\text{Log}S_k^2$	$n_k - 1) \cdot \text{Log}S_k^2$
Σ	$n_i - 1$	-	$(n_k - 1) \cdot S_k^2$	$\text{Log}S_k^2$	$n_k - 1) \cdot \text{Log}S_k^2$

- a) Menghitung variansi gabungan dari semua sampel dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sum (n_1 - 1)s_i^2}{\sum (n_1 - 1)}$$

- b) Menentukan harga B dengan menggunakan rumus:

$$B = (\log S^2) \sum (n_1 - 1)$$

- c) Melakukan uji *bartlett* menggunakan *chi kuadrat* dengan menggunakan rumus:

$$\chi^2 = (l_n 10) \{B - \sum (n_1 - 1) \log S_i^2\}$$

Dengan $\ln 10 = 2,3026$.

Kriteria pengujian pada taraf nyata α tolak H_0 jika: $\chi^2 \geq \chi_{(1-\alpha, k-1)}^2$, di mana $\chi_{(1-\alpha, k-1)}^2$ didapat dari daftar distribusi dengan peluang $(1 - \alpha)$ dk = $(k - 1)$. Dalam hal lainnya H_0 diterima (Sudjana, 2002:262).

- 4) Melakukan uji kesamaan rata-rata nilai semester kelas X MA Koto Rendah tahun pelajaran 2021/2022, dengan menggunakan uji analisis varians satu arah (Anova) dengan menggunakan langkah-langkah adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung jumlah kuadrat-kuadrat:

$$R_y = \frac{J^2}{\sum n_i}$$

- a) Menghitung jumlah kuadrat antar kelompok:

$$A_y = \sum \left(\frac{J_i^2}{n_i} \right) - R_y$$

b) Menghitung jumlah kuadrat-kuadrat (JK) dari semua pengamatan

$$\sum Y^2.$$

$$\sum Y^2 = \sum Y_1^2 + \sum Y_2^2$$

c) Menghitung jumlah kuadrat dalam kelompok:

$$D_y = \sum Y^2 - R_y - A_y$$

d) Untuk menghitung F_{hitung} :

$$F = \frac{\frac{A_y}{(k-1)}}{\frac{D_y}{(n_i-1)}}$$

Tabel 3.3: Analisis Variansi untuk Menguji $H_0: \mu_1 = \mu_2$

Sumber Variansi	dk	JK	KT	F
Rata-rata	1	R_y	$R = \frac{R_y}{1}$	
Antar Kelompok	k-1	A_y	$A = \frac{A_y}{(k-1)}$	$\frac{A}{D}$
Dalam Kelompok	$\sum(n_i - 1)$	D_y	$D = \frac{D_y}{\sum(n_i - 1)}$	
Total	$\sum n_i$	$\sum Y^2$	-	-

Kriteria pengujian tolak H_0 jika: $F_{hitung} > F_{(1-\alpha)(v_1, v_2)}$, dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan $dk = (v_1, v_2)$ dalam hal lainnya H_0 diterima (Sudjana, 2002:302).

5) Setelah melakukan uji normalitas, homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata, apabila diketahui populasi normal, homogen, dan terdapat kesamaan rata-rata maka dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *Random Sampling*. *Random sampling* adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi

baik secara sendiri-sendiri atau secara bersama-sama diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota populasi (S.Margono,2009:82). Teknik ini dilakukan dengan cara undian, dengan membuat gulungan kertas yang bertuliskan nama setiap kelas kemudian diundi yang keluar pertama ditetapkan sebagai kelas eksperimen X_A dan pengambilan kedua sebagai kelas kontrol X_C .

C. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (S.Margono,2009:82). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning*.
2. Variabel terikat yaitu variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pendidikan agama islam siswa Kelas X MA Koto Rendah tahun pelajaran 2021/2022.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian yaitu, data primer dan data sekunder ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian yaitu, skor keaktifan dan motivasi siswa.

- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada yaitu, data siswa dan nilai semester kelas X MA Koto Rendah tahun pelajaran 2021/2022, profil sekolah, data siswa Kelas X MA Koto Rendah tahun pelajaran 2021/2022.

2. Sumber Data

Sumber pengumpulan dapat dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

- 1) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data yaitu, siswa Kelas X MA Koto Rendah tahun pelajaran 2021/2022.
- 2) Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data yaitu, kepala sekolah, guru pendidikan agama islam serta pegawai tata usaha Kelas X MA Koto Rendah tahun pelajaran 2021/2022.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan kelas sampel.
- b. Mempersiapkan silabus dan Rencana kegiatan Pembelajaran.
- c. Mempersiapkan Rencana kegiatan Pembelajaran (RPP).
- d. Menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada kelas eksperimen proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan langkah-langkah adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian ruang kelas.
- 2) Apersepsi: menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.

b. Kegiatan Inti

1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- a) Menjelaskan materi pelajaran sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Memfasilitasi terjadinya interaksi antarsiswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.

2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- a) Untuk mengetahui daya serap siswa, dibentuk kelompok berpasangan dua orang.
- b) Meminta seorang dari pasangan itu menceritakan materi baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran.

- c) Meminta siswa secara bergiliran/ diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasanganya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
- d) Mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
- e) Kesimpulan/penutup.

3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- a) Guru memberikan umpan balik dan hadiah atas keberhasilan siswa.
- b) Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator.
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup:

- 1) Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman.
- 2) Guru memberikan pekerjaan rumah (PR).

Pada kelas kontrol proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan langkah-langkah adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas.
- 2) Apersepsi: menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.
- 3) Motivasi: memberikan penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarsiswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.

2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- a) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi pelajaran yang telah diterangkan dan bertanya hal-hal yang dirasakan belum jelas. Kemudian memeriksa apakah siswa sudah mengerti atau belum dengan memberikan pertanyaan.
- b) Meminta siswa untuk mengerjakan latihan secara individual atau mempersilahkan siswa untuk bekerja sama dengan teman sebangku.

3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- a) Guru memberikan umpan balik dan hadiah atas keberhasilan siswa.
- b) Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator.
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup:

- 1) Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman.
- 2) Guru memberikan pekerjaan rumah (PR).

3. Tahap Akhir

1. Melakukan tes akhir.
2. Melakukan analisis data.
3. Merumuskan kesimpulan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan non tes sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (S.Margono,2009:158). Observasi ini dilakukan untuk mengetahui

kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung.

2. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulasi) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor (S.Margono,2009:170). Tes hasil belajar ini dalam bentuk tes objektif sebanyak 15 soal dengan 4 option.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data (Arikunto,2008:72). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes yang berbentuk soal pilihan ganda. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi dan soal uji coba.
2. Melakukan uji coba soal.
3. Melakukan analisis soal uji coba tes sebagai berikut:
 - a. Validitas Soal

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Validitas instrumen sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena validitas juga merupakan alat ukuran mutu dan kebermaknaan suatu penelitian. Untuk mengukur validitas soal menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien Korelasi Antara Variabel X Dengan Variabel Y

$\sum X$ = Jumlah Data X

$\sum Y$ = Jumlah Data Y

$\sum X^2$ = Jumlah Data Kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah Data Kuadrat Y

n = Jumlah Data (Sampel)

Interprestasi nilai r_{xy} :

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$: Validitas Sangat Tinggi

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$: Validitas Tinggi

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$: Validitas Sedang

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$: Validitas Rendah

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$: Validitas Sangat Rendah

b. Derajat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran merupakan kualitas butir soal tersebut apakah termasuk mudah, sedang, atau sukar. Uji derajat kesukaran soal mencerminkan taraf kesulitan instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur dan menggali informasi yang diperlukan. Untuk menentukan derajat kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = Angka Indeks kesukaran item

B = Banyak siswa yang dapat menjawab betul.

J_s = Jumlah siswa yang mengikuti tes

Interprestasi nilai P:

$< P \leq 0,30$: Sukar

$< P \leq 0,70$: Sedang

$< P \leq 1,00$: Mudah

c. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dengan kemampuan siswa berkemampuan rendah.

Uji daya pembeda soal dalam penelitian mempunyai makna penting karena bertujuan untuk melihat hasil tes yang mencerminkan adanya perbedaan kemampuan dikalangan peserta tes.

Untuk menentukan daya pembeda digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Keterangan:

D = Daya pembeda

Ba = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

Bb = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

Ja = Banyak peserta kelompok atas

Jb = Banyak peserta kelompok bawah

Interprestasi nilai D:

0

: Jelek

0

: Cukup

0

: Baik

1

: Baik Sekali

d. Reliabilitas Soal

Reliabilitas berkaitan dengan keterandalan suatu indikator. Reliabilitas mempunyai makna penting karena menunjukkan ketepatan dan kemantapan suatu penelitian. Untuk menentukan reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

p = Populasi subjek yang menjawab item benar

q = Populasi subjek yang menjawab item salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyak item

S = Standar deviasi dari tes (akar varians)

Interprestasi nilai r_{11} :

$\leq r_{11} < 0,20$: Sangat Rendah

$\leq r_{11} < 0,40$: Rendah

$\leq r_{11} < 0,60$: Sedang

$\leq r_{11} < 0,80$: Tinggi

$\leq r_{11} \leq 1,00$: Sangat Tinggi

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah hasil tes akhir berdistribusi normal atau tidak, menggunakan uji *Lilieffors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengamatan x_1, x_1, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_1, \dots, z_n :

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

b. Menghitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$

c. Selanjutnya dihitung nilai proporsi z_1, z_1, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } z_1, z_2 \dots z_n, \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- d. Menghitung harga mutlak selisih $F(z_i) - S(z_i)$.
- e. Menentukan harga L_0 terbesar di antara harga-harga mutlak selisih $F(z_i) - S(z_i)$.
- f. Nilai L_0 dibandingkan dengan nilai L_{tabel} . Kriteria pengujian tolak H_0 jika $L_0 \geq L_{tabel}$ dalam hal lainnya H_0 diterima (Sudjana,2002:466).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variansi homogen atau tidak. Untuk melakukan uji homogenitas digunakan rumus adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}}$$

Kriteria pengujian homogenitas variansi adalah tolak H_0 jika: $F \geq F_{1/2\alpha(v_1, v_2)}$ di mana $F_{1/2\alpha(v_1, v_2)}$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang $(\frac{1}{2}\alpha)$ dan dk = (v_1, v_2) dalam hal lainnya H_0 diterima (Arikunto,2008:250).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan uji-t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{S^2_{gab} (n_1 - 1) + (n_2 - 1) S^2_{kontrol}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen

\bar{x}_2 = Nilai Rata-Rata Kelas Kontrol

S_1^2 = Varians Kelas Eksperimen

S_2^2 = Varians Kelas Kontrol

n_1 = Jumlah Siswa Kelas Eksperimen

n_2 = Jumlah Siswa Kelas Kontrol

Kriteria pengujian terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{1-\alpha}$, di mana $t_{1-\alpha}$ didapat dari distribusi t dengan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \alpha)$. Dalam hal lainnya H_0 ditolak (Arikunto,2008:239).

I. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan MA Koto Rendah Kerinci.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari tanggal sampai dengan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sebelum dilakukan tes akhir terlebih dahulu dilakukan uji coba soal tes di kelas X_B di MA Koto Rendah. Dari hasil uji coba soal diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Validitas (r_{xy})

Dari hasil analisis validitas diketahui bahwa soal dengan tingkat validitas sangat rendah adalah nomor 3, soal dengan tingkat validitas rendah adalah nomor 1, 5, 7, dan 14, soal dengan tingkat validitas sedang adalah nomor 2, 4, 6, 9, 12, dan 15, soal dengan tingkat validitas tinggi adalah nomor 8, 10, dan 11. Perhitungan dapat dilihat pada (Lampiran 13).

2. Derajat Kesukaran (P)

Dari hasil analisis derajat kesukaran diketahui bahwa soal mudah adalah 1, 2, 3, 13, dan 15, soal sedang adalah 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10, soal sukar adalah 11, 12, dan 14. Perhitungan dapat dilihat pada (Lampiran 14).

3. Daya Pembeda (D)

Dari hasil analisis daya pembeda diketahui bahwa soal jelek adalah 1, 3, 5, 7, dan 14, , soal baik adalah 2, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 15. Perhitungan daya pembeda soal uji coba dapat dilihat pada (Lampiran 16).

4. Reliabilitas (r_{11})

Dari hasil perhitungan reliabilitas diperoleh nilai $r_{11} = 0,78$, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal uji coba tes memiliki tingkat kepercayaan tinggi. Perhitungan dapat dilihat pada (Lampiran 19). Dari

hasil analisis Validitas (r_{xy}), Derajat Kesukaran (P), Daya Pembeda (D) diketahui 10 soal yang memenuhi kriteria , 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 15.

B. Analisa Data

1. Uji Normalitas

Dari hasil perhitungan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh L_0 dan L_t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Uji Normalitas Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen

No.	X_i	F	Fk	Z_i	F (Z_i)	S (Z_i)	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1.	60	4	4	-1,44	0,0749	0,1905	0,1156
2.	70	4	8	-0,70	0,2420	0,3810	$L_0 = 0,1390$
3.	80	5	13	0,04	0,516	0,6191	0,1030
4.	90	5	18	0,77	0,7794	0,8571	0,0777
5.	100	3	21	1,51	0,9345	1,0000	0,0655

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 21$, maka untuk $L_{(0,05;21)}$ diperoleh dengan melakukan interpolasi sebagai berikut:

$$L_{(0,05;20)} = 0,190 \text{ (Dari Nilai Kritis L)}$$

$$L_{(0,05;25)} = 0,173 \text{ (Dari Nilai Kritis L)}$$

$$L_{(0,05;21)} = 0,190 - 1 \frac{(0,190 - 0,173)}{5}$$

$$= 0,190 - 0,0034$$

$$L_{\text{tabel}} = \mathbf{0,1866}$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $L_0 < L_{\text{tabel}}$, sehingga dapat disimpulkan hasil tes akhir kelas eksperimen I berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%

Tabel 4.2

Uji Normalitas Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol

No.	X_i	F	Fk	Z_i	F (Z_i)	S (Z_i)	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
-----	-------	---	----	-------	-------------	-------------	---------------------

1.	50	4	4	-1,41	0,0793	0,1818	0,1025
2.	60	5	9	-0,71	0,2388	0,4091	$L_0 = 0,1703$
3.	70	4	13	0	0,5000	0,5909	0,0909
4.	80	5	18	0,71	0,7612	0,8182	0,0570
5.	90	4	22	1,41	0,9207	1,0000	0,0793

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 22$, maka untuk $L_{(0,05;22)}$ diperoleh

dengan melakukan interpolasi sebagai berikut:

$$L_{(0,05;20)} = 0,190 \text{ (Dari Nilai Kritis L)}$$

$$L_{(0,05;25)} = 0,173 \text{ (Dari Nilai Kritis L)}$$

$$L_{(0,05;22)} = 0,190 - 2 \frac{(0,190 - 0,173)}{5}$$

$$= 0,190 - 0,0068$$

$$L_{\text{tabel}} = \mathbf{0,1832}$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $L_0 < L_{\text{tabel}}$, sehingga dapat disimpulkan hasil tes akhir kelas kontrol berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas Hasil Tes Akhir kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	n	L_0	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	21	0,1390	0,1866	Normal
Kontrol	22	0,1703	0,1832	Normal

Dari hasil perhitungan normalitas hasil tes akhir tabel di atas diperoleh $L_0 < L_{\text{tabel}}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95 %.

2. Uji Homogenitas Variansi Hasil Tes Akhir

Untuk melihat apakah hasil posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak, digunakan rumus F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}}$$

$$F = \frac{200}{184,76}$$

$$= 1,08$$

Selanjutnya akan di hitung F_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 0,10$ diperoleh harga F_{tabel} dari daftar distribusi F.

$$F_{\text{tabel}} = F_{\frac{1}{2}\alpha(n_1-1, n_2-1)}$$

$$= F_{\frac{1}{2} \cdot 0,10(21-1; 22-1)}$$

$$= F_{0,05(20; 21)}$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,09$$

Pada taraf nyata $\alpha = 0,10$ dari hasil perhitungan diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,08$ dan nilai $F_{\text{tabel}} = 2,09$, sehingga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variansi homogenitas pada tingkat kepercayaan 90%.

3. Uji Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dicari simpangan baku gabungan sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(21 - 1)(184,76) + (22 - 1)(200)}{21 + 22 - 2}$$

$$= \frac{(20)(184,76) + (21)(200)}{41}$$

$$= \frac{3695,2 + 4200}{41}$$

$$S^2 = 192,57$$

$$S = 13,87$$

Setelah harga S diketahui, maka selanjutnya dilakukan uji-t:

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}} \\ &= \frac{79,52 - 70,00}{13,87 \sqrt{1/21 + 1/22}} \\ &= \frac{9,52}{13,87 \sqrt{0,05 + 0,05}} \\ &= \frac{9,52}{13,87 \sqrt{0,1}} \\ &= \frac{9,52}{13,87 (0,3)} \\ &= \frac{9,52}{4,16} \end{aligned}$$

$$t_{\text{hitung}} = 2,28$$

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $(dk = n_1 + n_2 - 2) = (21 + 22 - 2) = 41$ diperoleh t_{tabel} :

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= t_{(1-\alpha; dk)} \\ &= t_{(1-0,05; 41)} \\ &= t_{(0,95; 41)} \end{aligned}$$

Interpolasi:

$$\begin{aligned} t_{(0,95; 40)} &= 1,68 \\ t_{(0,95; 60)} &= 1,67 \\ t_{(0,95; 41)} &= 1,68 - \frac{1(1,68-1,67)}{20} \\ &= 1,68 - 0,0005 \\ &= 1,6795 \end{aligned}$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,68$$

Setelah dilakukan analisis data, diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 2,28$ dan nilai $t_{\text{tabel}} = 1,68$ maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar fiqih siswa yang menggunakan metode *project based learning* dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran metode *project based learning* di kelas X MA Koto Rendah pada tingkat kepercayaan 95%.

C. Pembahasan

1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode *project based learning* pada pembelajaran Fiqih kelas X MA Koto Rendah

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional dilakukan tes akhir. Tes akhir diberikan dengan tujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah mengetahui materi pelajaran yang sudah diajarkan guru. Hasil tes akhir kelas kelas control dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol

n	$\sum x$	\bar{x}	S^2	S
22	1540	70,00	200	14,14

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil tes akhir yang diikuti oleh 21 siswa pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 70,00.

2. Hasil belajar siswa menggunakan metode *project based learning* pada pembelajaran Fiqih kelas X MA Koto Rendah

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan metode *project based learning* pada pembelajaran Fiqih kelas X MA Koto Rendah dilakukan tes akhir. Tes akhir diberikan dengan tujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah mengetahui materi pelajaran yang sudah diajarkan guru. Hasil tes akhir kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen

n	$\sum x$	\bar{x}	S^2	S
21	1670	79,52	184,76	13,59

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil tes akhir yang diikuti oleh 21 siswa pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata kelas adalah adalah 79,52.

3. Pengaruh metode *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih kelas X MA Koto Rendah.

Setelah diketahui kedua data hasil belajar fiqih siswa homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis uji-t. Uji hipotesis bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas control diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,28$ dan nilai $t_{tabel} = 1,68$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan metode *project based learning* dalam meningkat hasil belajar fiqih di kelas X MA Koto Rendah pada tingkat kepercayaan 95%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *project based learning* pada pembelajaran Fiqih kelas X MA Koto Rendah diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 70,00.
2. Hasil belajar siswa sesudah diterapkan metode *project based learning* pada pembelajaran Fiqih kelas X MA Koto Rendah kelas adalah 79,52.
3. Pengaruh metode *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih kelas X MA Koto Rendah Setelah dilakukan analisis data, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,28$ dan nilai $t_{tabel} = 1,68$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan metode *project based learning* dalam meningkat hasil belajar fiqih di kelas X MA Koto Rendah pada tingkat kepercayaan 95%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru siswa dan meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan metode-metode pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI (2004) *Al-quran Dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Penerbit J-ART
- Ahmad Beni Saebani dkk (2008) *Fiqh Ushul Fiqh*, Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto Suharsimi dkk (2012) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto (2014) *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama Republik Indonesia (2005) *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi*, Jakarta: Depag RI, cet. ke-2
- Hamalik Oemar (2010) *Proses Belajar Mengajar*, jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasan Fauzi Maufur. 2010. *Sejuta Jurusan Mengajar Mengasyikkan*.Semarang: PT Sindur Press.
- Hamzah B Uno. 2010. *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yan Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ (2011) *Model Belajar dan Pembelajaran Implementasi K-13*. Bandung: Yrama Widya.
- Lufri dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP.
- Mahanal (2009) *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nanang Martono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nurul Zuriah. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Ara di Madrasah*
- Samanthis (2014) *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.

- Sani (2017) *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subana. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana.2002. *Metode Statistika*: Bandung.Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka
- Sumadi Suryabrata. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sanjaya Wina (2009) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Suciati (2016) Thesis: *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas VII MTs An-Nur Palangka Raya*, IAIN Palangka Raya, [Digilib.iain-palangkaraya.ac.id/56/](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/56/). Diakses pada tanggal 26 april 2021 pukul 03:48 wib
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*.Bandung:Alfabeta.
- Sanjaya Wina (2009) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Syafaruddin dkk (2016) *Pendidikan Pra Sekolah*, Medan : Perdana Publishing
- Tim Pengembang (2011) *MKDP Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Trianto (2011) *Model Pembelajaran Terpadu*.Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1

**Daftar Nilai Ujian Semester Genap Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MA
Koto Rendah Tahun Pelajaran 2022**

No.	X _A	X _B	X _C	X _D	X _E
1.	55	50	60	65	60
2.	50	60	65	65	65
3.	50	50	60	50	50
4.	70	50	50	65	60
5.	50	65	50	65	50
6.	55	55	55	55	60
7.	70	60	60	60	55
8.	55	65	70	55	70
9.	55	55	55	55	65
10.	60	55	55	60	55
11.	55	60	60	60	60
12.	60	60	55	60	55
13.	65	60	60	70	60
14.	60	70	60	60	50
15.	60	60	50	55	60
16.	55	55	65	65	50
17.	60	65	60	50	65
18.	65	50	50	50	55
19.	50	65	50	50	65
20.	65	55	65	50	50
21.	70	70	70	70	70
22.	60	70	55	-	55
23.	50	55	-	-	-
<i>n</i>	23	23	22	21	22
$\sum x$	1345	1360	1280	1235	1285
\bar{x}	58,48	59,13	58,18	58,81	58,41
S_i^2	44,17	42,39	39,39	44,76	41,39
S_i	6,65	6,51	6,28	6,69	6,43

Lampiran 2

**Uji Normalitas Ujian Semester Genap Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MA
Koto Rendah Tahun Pelajaran 2022**

Uji Normalitas Kelas X_A

No.	X _i	F	Fk	Z _i	F (Z _i)	S (Z _i)	F(Z _i) – S(Z _i)
1.	50	5	5	-1,28	0,1003	0,2174	0,1170
2.	55	6	11	-0,52	0,3015	0,4783	L₀ = 0,1770
3.	60	6	17	0,23	0,591	0,7391	0,1480
4.	65	3	20	0,98	0,8365	0,8696	0,0330
5.	70	3	23	1,73	0,9582	1,0000	0,0420

Dari tabel nilai kritis L uji *Liliefors*, pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 23$, diperoleh $L_{(0,05;23)} = L_{\text{tabel}} = 0,1798$, diperoleh dengan melakukan interpolasi sebagai berikut:

$$L_{(0,05;20)} = 0,190$$

$$L_{(0,05;25)} = 0,173$$

$$L_{(0,05;23)} = 0,190 - 3 \frac{(0,190 - 0,173)}{5}$$

$$= 0,190 - 0,0102$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,1798$$

Dengan membandingkan nilai $L_0 = 0,1770$ dan $L_{\text{tabel}} = 0,1798$, maka $L_0 < L_{\text{tabel}}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

Uji Normalitas Kelas X_B

No.	X _i	F	Fk	Z _i	F (Z _i)	S (Z _i)	F(Z _i) – S(Z _i)
1.	50	4	4	-1,40	0,0808	0,1739	0,0930
2.	55	6	10	-0,63	0,2643	0,4348	L₀ = 0,1700
3.	60	6	16	0,13	0,5517	0,6957	0,1440
4.	65	4	20	0,90	0,8169	0,8696	0,0530
5.	70	3	23	1,67	0,9525	1,0000	0,0480

Dari tabel nilai kritis L uji *Liliefors*, pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 23$, diperoleh $L_{(0,05;23)} = L_{\text{tabel}} = 0,1798$, diperoleh dengan melakukan interpolasi sebagai berikut:

$$L_{(0,05;20)} = 0,190$$

$$L_{(0,05;25)} = 0,173$$

$$L_{(0,05;23)} = 0,190 - 3 \frac{(0,190 - 0,173)}{5}$$

$$= 0,190 - 0,0102$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,1798$$

Dengan membandingkan nilai $L_0 = 0,1700$ dan $L_{\text{tabel}} = 0,1798$, maka $L_0 < L_{\text{tabel}}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

Uji Normalitas Kelas X_C

No.	X _i	F	Fk	Z _i	F (Z _i)	S (Z _i)	F(Z _i) - S(Z _i)
1.	50	5	5	-1,3	0,0968	0,2273	0,1305
2.	55	5	10	-0,51	0,3050	0,4546	0,1495
3.	60	7	17	0,29	0,6141	0,7727	L₀ = 0,1586
4.	65	3	20	1,09	0,8621	0,9091	0,0470
5.	70	2	22	1,88	0,9699	1,0000	0,0301

Dari tabel nilai kritis L uji *Liliefors*, pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 22$, diperoleh $L_{(0,05;22)} = L_{\text{tabel}} = 0,1832$, diperoleh dengan melakukan interpolasi sebagai berikut:

$$L_{(0,05;20)} = 0,190$$

$$L_{(0,05;25)} = 0,173$$

$$L_{(0,05;22)} = 0,190 - 2 \frac{(0,190 - 0,173)}{5}$$

$$= 0,190 - 0,0068$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,1832$$

Dengan membandingkan nilai $L_0 = 0,1586$ dan $L_{\text{tabel}} = 0,1832$, maka $L_0 < L_{\text{tabel}}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

Uji Normalitas Kelas X_D

No.	X _i	F	Fk	Z _i	F (Z _i)	S (Z _i)	F(Z _i) - S(Z _i)
1.	50	5	5	-1,32	0,0934	0,2381	L₀ = 0,1447
2.	55	4	9	-0,57	0,2843	0,4286	0,1443
3.	60	5	14	0,18	0,5714	0,6667	0,0953
4.	65	5	19	0,93	0,8238	0,9048	0,0810
5.	70	2	21	1,67	0,9525	1,0000	0,0475

Dari tabel nilai kritis L uji *Liliefors*, pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 21$, diperoleh $L_{(0,05;21)} = L_{\text{tabel}} = 0,1866$, diperoleh dengan melakukan interpolasi sebagai berikut:

$$L_{(0,05;20)} = 0,190$$

$$L_{(0,05;25)} = 0,173$$

$$L_{(0,05;21)} = 0,190 - 1 \frac{(0,190 - 0,173)}{5}$$

$$= 0,190 - 0,0034$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,1866$$

Dengan membandingkan nilai $L_0 = 0,1447$ dan $L_{\text{tabel}} = 0,1866$, maka $L_0 < L_{\text{tabel}}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

Uji Normalitas Kelas X_E

No.	X_i	F	Fk	Z_i	F(Z_i)	S(Z_i)	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1.	50	5	5	-1,31	0,0951	0,2273	0,1322
2.	55	5	10	-0,53	0,2981	0,4546	$L_0 = 0,1565$
3.	60	6	16	0,247	0,5987	0,7273	0,1286
4.	65	4	20	1,025	0,8461	0,9091	0,0630
5.	70	2	22	1,802	0,9141	1,0000	0,0859

Dari tabel nilai kritis L uji *Liliefors*, pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 22$, diperoleh $L_{(0,05;22)} = L_{\text{tabel}} = 0,1832$, diperoleh dengan melakukan interpolasi sebagai berikut:

$$L_{(0,05;20)} = 0,190$$

$$L_{(0,05;25)} = 0,173$$

$$\begin{aligned} L_{(0,05;22)} &= 0,190 - 2 \frac{(0,190 - 0,173)}{5} \\ &= 0,190 - 2 \frac{(0,017)}{5} \\ &= 0,190 - 0,0068 \end{aligned}$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,1832$$

Dengan membandingkan nilai $L_0 = 0,1565$ dan $L_{\text{tabel}} = 0,1832$, maka $L_0 < L_{\text{tabel}}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.



Lampiran 3

Uji Homogenitas Variansi Populasi Ujian Semester Genap Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MA Koto Rendah Tahun Pelajaran 2022

Harga-harga yang diperlukan untuk uji *Barlett*

Kelas	(n - 1)	S_i^2	$(n - 1)S_i^2$	$LogS_i^2$	$(n - 1)LogS_i^2$
VII _A	22	44,17	971,74	1,65	36,30
VII _B	22	42,39	932,58	1,63	35,86
VII _C	21	39,39	827,19	1,60	33,60
VII _D	20	44,76	895,20	1,65	33,00
VII _E	21	41,39	869,19	1,62	34,02
Σ	106	212,1	4495,9	8,15	172,78

1. Variansi gabungan dari kelima kelas:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \sum \frac{(n_i-1).S_i^2}{(n_i-1)} \\
 &= \frac{4495,9}{106} \\
 &= 42,41
 \end{aligned}$$

2. Harga satuan *Barlett* (B):

$$\begin{aligned}
 B &= (\log S^2) \Sigma(n_i - 1) \\
 &= (\log 42,41)(106) \\
 &= (1,63)(106) \\
 &= 172,78
 \end{aligned}$$

3. Uji *Barlett* dengan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*:

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= (1n - 10) \{B - \Sigma(n_i - 1) \log S_i^2\} \\
 &= (2,3026)(172,78 - 172,78) \\
 &= (2,3026)(0,00) \\
 &= 0,00
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk nilai χ^2_{tabel} dengan menetapkan $\alpha = 0,05$ dan banyak sampel $n = k - 1 = 5 - 1 = 4$ adalah $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} = \chi^2_{(0,95)(4)} = 9,49$, maka diperoleh $\chi^2_{\text{hitung}} = 0,00$ dan $\chi^2_{\text{tabel}} = 9,49$, artinya $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima kelas populasi mempunyai variansi homogen pada tingkat kepercayaan 95%.

Lampiran 4

Uji Kesamaan Rata-rata Ujian Semester Genap Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MA Koto Rendah Tahun Pelajaran 2022

Hipotesis:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4 = \mu_5$$

H_1 : Paling sedikit satu tanda sama dengan tidak berlaku

Besaran-besaran yang diperlukan untuk Anava Satu Arah

Kelas	n	J_i	J_i^2	J_i^2/n	y_i^2
VII _A	23	1345	1809025	78653,26	81350
VII _B	23	1360	1849600	80417,39	79625
VII _C	22	1280	1638400	74472,73	75300
VII _D	21	1235	1525225	72629,76	73525
VII _E	22	1285	1651225	75055,68	75925
Σ	111	6505	8473475	381229	385725

1. Menghitung jumlah kuadrat rata-rata:

$$\begin{aligned} R_y &= \frac{(\Sigma J_i)^2}{\Sigma n_i} \\ &= \frac{(6505)^2}{111} \\ &= \frac{42315025}{111} \\ &= 381216,44 \end{aligned}$$

2. Menghitung jumlah kuadrat antar kelompok:

$$\begin{aligned} A_y &= \Sigma \left[\frac{J_i^2}{n_i} \right] - R_y \\ &= 381229 - 381216,44 \\ &= 12,56 \end{aligned}$$

3. Menghitung jumlah-jumlah antar kelompok (JK) dari semua nilai:

$$\Sigma y^2 = 385725$$

4. Menghitung jumlah kuadrat dalam kelompok:

$$\begin{aligned} D_y &= \Sigma y^2 - R_y - A_y \\ &= 385725 - 381216,44 - 12,56 \\ &= 4496 \end{aligned}$$

5. Menghitung kuadrat tengah rata-rata:

$$\begin{aligned} R &= \frac{R_y}{1} \\ &= \frac{381216,44}{1} \\ &= 381216,44 \end{aligned}$$

6. Menghitung kuadrat tengah antar kelompok:

$$\begin{aligned}
 A &= \frac{A_y}{(k-1)} \\
 &= 12,56/4 \\
 &= 3,14
 \end{aligned}$$

7. Menghitung kuadrat tengah dalam kelompok:

$$\begin{aligned}
 D &= \frac{D_y}{\sum(n_i - 1)} \\
 &= \frac{4496}{106} \\
 &= 42,42
 \end{aligned}$$

8. Pengujian signifikan dari kelompok:

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{A}{D} \\
 &= \frac{3,14}{42,42} \\
 &= 0,074 \\
 &\approx 0,08
 \end{aligned}$$

Analisis Variansi untuk Menguji

$H_0: \mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_k$ (Populasi Normal Homogen)

Sumber Variansi	dk	JK	KT	F_{hit}
Rata-rata	1	381216,44	381216,44	0,08
Antar Kelompok	4	12,56	3,14	
Dalam Kelompok	106	4496	42,42	
Total	111	385725	381262	

Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, $v_1 = 4$, dan $v_2 = 106$, maka untuk $F_{(4;106)}$ diperoleh dengan melakukan interpolasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{(4;100)} &= 2,46 \\
 F_{(4;125)} &= 2,44 \\
 F_{(4;106)} &= 2,46 - 6 \frac{(2,46 - 2,44)}{25} \\
 &= 2,46 - 0,0048 \\
 &= 2,4552 \\
 F_{tabel} &= \frac{1}{2,4552} \\
 &= 0,41
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan rata-rata nilai ujian semester genap Mata Pelajaran Fiqih kelas Kelas X MA Koto Rendah Tahun Pelajaran 2022 pada tingkat kepercayaan 95%. Setelah diketahui data berdistribusi normal, homogen dan mempunyai kesamaan rata-rata, selanjutnya menentukan kelas sampel menggunakan teknik *Random Sampling*.

Lampiran 5

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Fiqih
Satuan pendidikan : Madrasah Aliyah
Kelas : X
Semester : Genap
Standar Kompetensi : Memahami Konsep Perekonomian Dalam Islam dan Hikmahnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
Menjelaskan aturan islam tentang jual beli dan hikmahnya	Aturan islam tentang jual beli dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan aturan jual beli • Mengidentifikasi jual beli yang dilarang syari'at • Mengidentifikasi prinsip jual beli yang di perbolehkan syariat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan dasar hukum jual beli • Menyebutkan syarat dan rukun jual beli • Menjelaskan jual beli yang dilarang • Menjelaskan hikmah jual beli • Melaksanakan jual beli secara benar dalam kehidupan 	Tes Tulis	Isian	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
Menjelaskan Aturan Islam tentang khiyar	Aturan islam tentang khiyar	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur tentang khiyar • Mengidentifikasi ciri-ciri dari macam-macam khiyar • Merefleksikan hikmah atas aturan khiyar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan hukum khiyar • Menyebutkan macam-macam khiyar • Mempraktekkan khiyar • Menjelaskan hikmah khiyar 	Tes tulis	Isian		

Menjelaskan aturan islam tentang musaqah, muzara'ah dan mukhabarah serta hikmahnya	Aturan dalam musaqah, muzara'ah, dan mukhabarah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi aturan dalam musaqah, muzara'ah dan mukhabarah • Merefleksikan berbagai aturan musaqah, muzara'ah, dan mukhabarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian musaqah, muzara'ah, dan mukhabarah • Menyebutkan syarat dan rukun musaqah, muzara'an, dan mukhabarah • Menjelaskan hikmah musaqah, muzara'ah, dan mukhabarah 	Tes tulis	Isian		
Menjelaskan aturan tentang syirkah dan hikmahnya	Aturan islam tentang syirkah dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca aturan syirkah • Mengidentifikasi macam-macam syirkah • Mendemostrasikan syirkah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan hukum syirkah • Menyebutkan macam-macam syirkah • Menjelaskan syarat dan rukun syirkah • Mempraktekkan syirkah 	Tes tulis	Isian		
Menjelaskan aturan islam tentang ji'alah dalam islam	Aturan islam dalam ji'alah dalam islam	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang ji'alah • Merangkaum syarat dan rukun ji'alah • Menggali hikmah yang terkandung dalam aturan ji'alah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan hukum ji'alah • Menyebutkan syarat dan rukun ji'alah • Menjelaskan hikmah yang terkandung dalam aturan ji'alah 	Tes tulis	Isian		
Menerapkan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan	Penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam islam	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis beberapa transaksi modern dalam kesesuaiannya dengan prinsip transaksi dalam islam • Menarik hikmah dari pensyariaan jual beli, 	<ul style="list-style-type: none"> • Memoraktekkan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah 	Tes tulis	Isian		

ji'alah		khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah					
---------	--	--	--	--	--	--	--

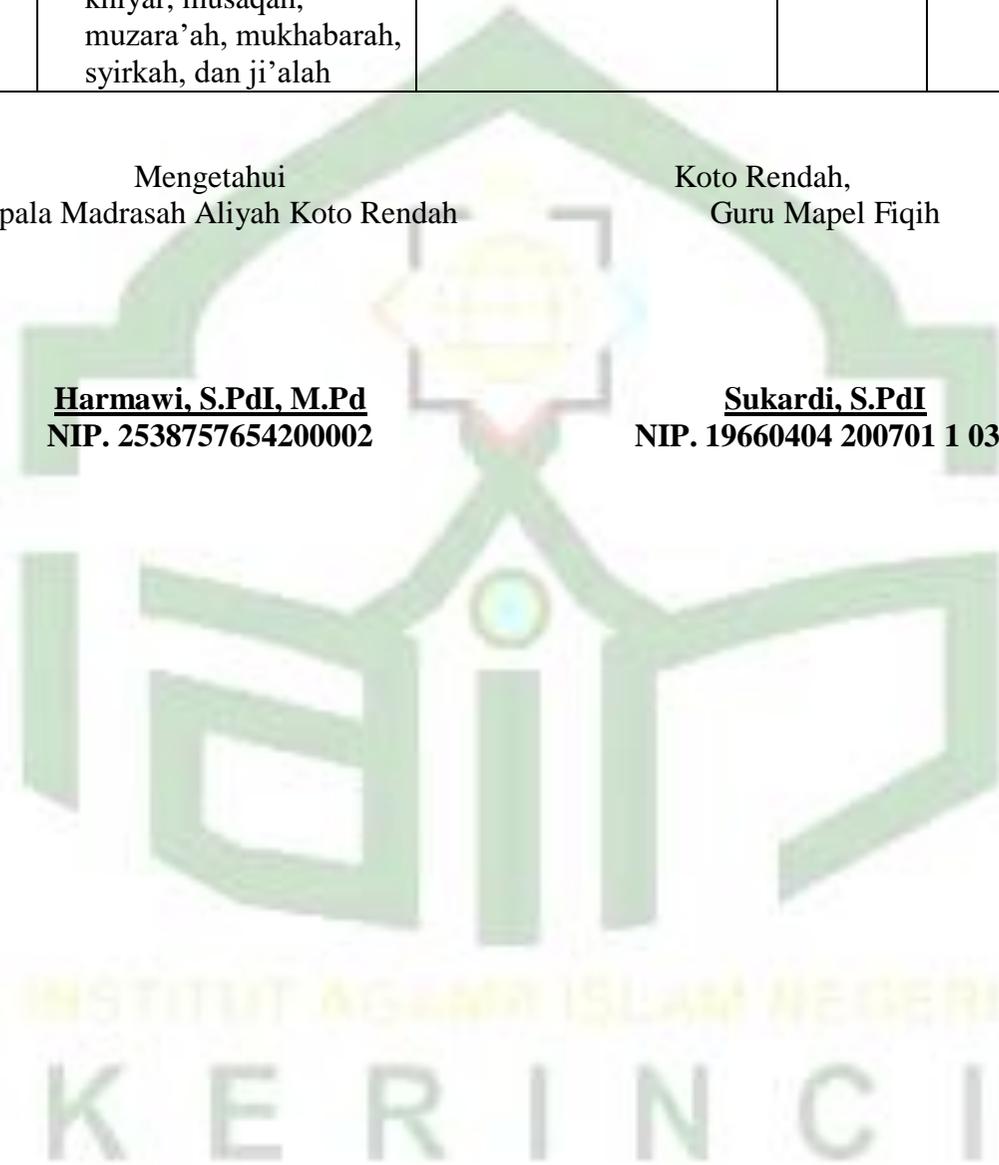
Mengetahui
Kepala Madrasah Aliyah Koto Rendah

Koto Rendah,
Guru Mapel Fiqih

2022

Harmawi, S.PdI, M.Pd
NIP. 2538757654200002

Sukardi, S.PdI
NIP. 19660404 200701 1 037





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Lampiran 6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen

Status pendidikan : MA. Koto Rendah

Kelas / Semester : X / Genap

Mata pelajaran : Fiqih

Standar Kompetensi : Memahami konsep perekonomian dalam islam dan hikmahnya

Alokasi waktu : 6 jam pelajaran (6 x 45 menit)

Tujuan pembelajaran :

1. Menjelaskan pengertian tentang jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah.
2. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah.
3. Menganalisis beberapa transaksi modern dalam kesesuaiannya dengan prinsip transaksi dalam islam.
4. Melakukan refleksi atas prinsip-prinsip islami dalam bertransaksi
5. Mendiskusikan tentang cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah
6. Menterjemahkan dalil dan membaca dalil-dalil tentang cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah
7. Menyimpulkan tentang cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah

Materi ajar : penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam islam

Model :

Project Based Learning

Langkah-langkah pembelajaran :

Kegiatan	Waktu
1. Pendahuluan : Apersepsi dan motivasi : <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam dan memulai pelajaran dengan basmalah serta mengecek siswa yang tidak masuk • Memberikan apersepsi / materi yang ada hubungan dengan materi yang diajarkan serta memberikan motivasi 	

<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kompetensi dari materi yang akan diajarkan • Menjelaskan tujuan yang dicapai dari materi yang dijelaskan 	
<p>2. Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi Siswa pada Masalah yang dihadapi siswa • Mengorganisasi Siswa untuk Belajar • Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok • Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya siswa • Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah 	
<p>3. Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan tanya jawab tentang aturan islam tentang cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, ji'alah • Guru merangkum materi yang baru saja diajarkan • Guru menugaskan kepada siswa mencari dalil naqli yang berhubungan dengan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, ji'alah • Menutup pelajaran dengan membaca salam dan membaca hamdalah 	

Sumber Belajar :

- Buku paket fiqih kelas X
- Buku-buku yang relavan dengan materi yang diajarkan
- Al-qur'an dan terjemahannya
- Dll

Penilaian :

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Contoh instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, ji'alah 	Tes tulis	isian	<ul style="list-style-type: none"> • Praktekkan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah ?

<ul style="list-style-type: none"> • Menarik hikmah dari persyari'atan jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, ji'alah 	Tes tulis	Jawab singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan hikmah dari persyari'atan jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah ?
---	-----------	---------------	--

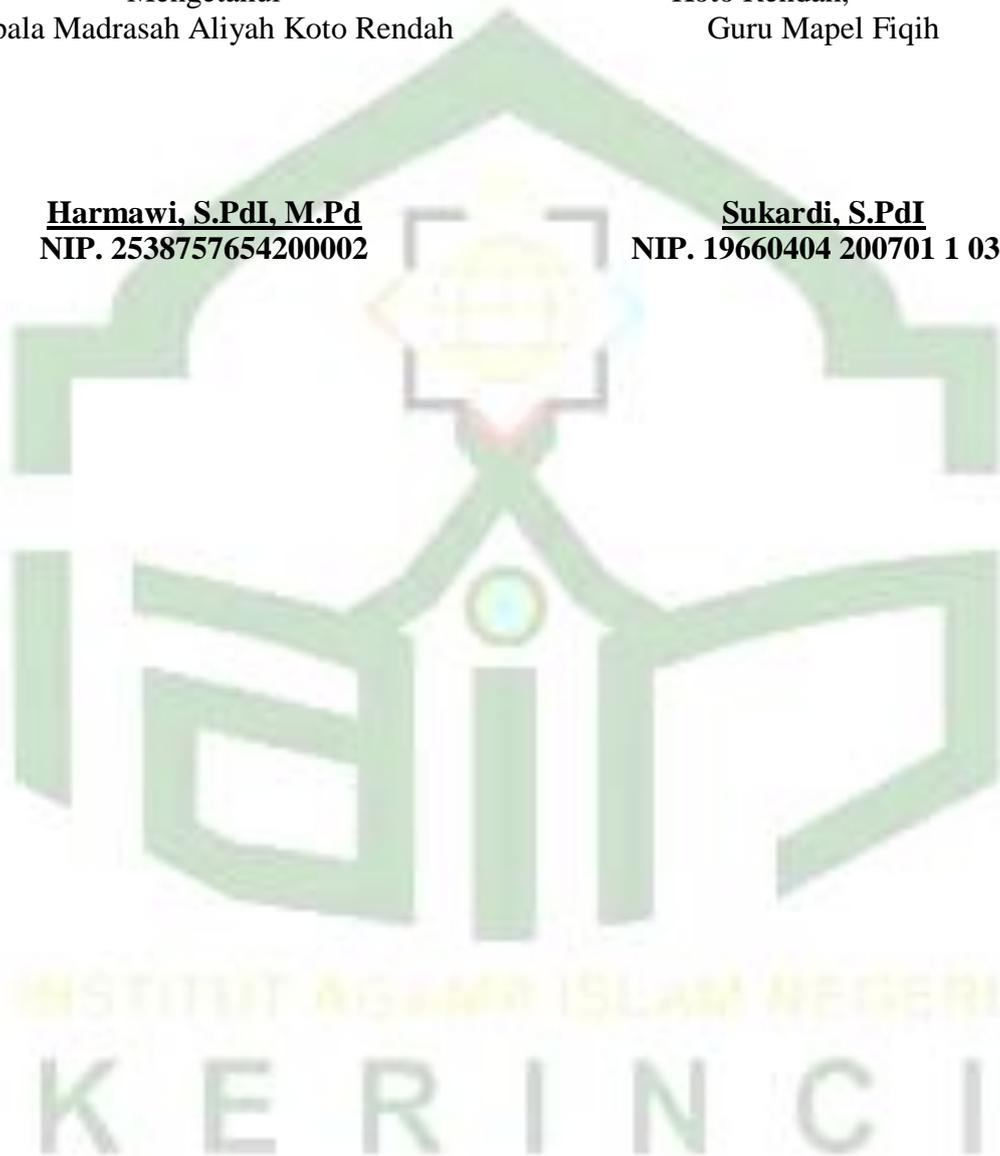
Mengetahui
Kepala Madrasah Aliyah Koto Rendah

Koto Rendah,
Guru Mapel Fiqih

2022

Harmawi, S.PdI, M.Pd
NIP. 2538757654200002

Sukardi, S.PdI
NIP. 19660404 200701 1 037



Lampiran 7

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol

Status pendidikan : MA. Koto Rendah

Kelas / Semester : X / Genap

Mata pelajaran : Fiqih

Standar Kompetensi : Memahami konsep perekonomian dalam islam dan hikmahnya

Alokasi waktu : 6 jam pelajaran (6 x 45 menit)

Tujuan pembelajaran :

8. Menjelaskan pengertian tentang jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah.
9. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah.
10. Menganalisis beberapa transaksi modern dalam kesesuaiannya dengan prinsip transaksi dalam islam.
11. Melakukan refleksi atas prinsip-prinsip islami dalam bertransaksi
12. Mendiskusikan tentang cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah
13. Menterjemahkan dalil dan membaca dalil-dalil tentang cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah
14. Menyimpulkan tentang cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah

Materi ajar : penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam islam

Model :

Konvensional

Langkah-langkah pembelajaran :

Kegiatan	Waktu
<p>4. Pendahuluan :</p> <p>Apersepsi dan motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam dan memulai pelajaran dengan basmalah serta mengecek siswa yang tidak masuk • Memberikan apersepsi / materi yang ada hubungan dengan materi yang diajarkan serta memberikan motivasi 	

<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kompetensi dari materi yang akan diajarkan • Menjelaskan tujuan yang dicapai dari materi yang dijelaskan 	
<p>5. Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menjelaskan pengertian tentang cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah • Siswa membuka al-qur'an untuk mencari dalil yang berkaitan dengan materi (eksplorasi) • Siswa ditunjukkan dalil naqli yang berkaitan dengan materi yaitu tentang cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah • Guru menunjuk siswa untuk menjelaskan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah • Guru bertanya kepada siswa tentang menjelaskan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah • Siswa mengidentifikasi tentang cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, ji'alah 	
<p>6. Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan tanya jawab tentang aturan islam tentang cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, ji'alah • Guru merangkum materi yang baru saja diajarkan • Guru menugaskan kepada siswa mencari dalil naqli yang berhubungan dengan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, ji'alah • Menutup pelajaran dengan membaca salam dan membaca hamdalah 	

Sumber Belajar :

- Buku paket fiqih kelas x
- Buku-buku yang relavan dengan materi yang diajarkan
- Al-qur'an dan terjemahnya
- Dll

Penilaian :

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Contoh instrumen
• Mempraktekkan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, ji'alah	Tes tulis	isian	• Praktekkan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah ?
• Menarik hikmah dari persyari'atan jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, ji'alah	Tes tulis	Jawab singkat	• Sebutkan hikmah dari persyari'atan jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, dan ji'alah ?

Mengetahui
Kepala Madrasah Aliyah Koto Rendah

Koto Rendah,
Guru Mapel Fiqih

2022

Harmawi, S.PdI, M.Pd
NIP. 2538757654200002

Sukardi, S.PdI
NIP. 19660404 200701 1 037

INSTITUT AGAMAH ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 8

Kisi-Kisi Soal Uji Coba

Status pendidikan : MA. Koto Rendah

Kelas / Semester : X / Genap

Mata pelajaran : Fiqih

Standar Kompetensi : Memahami konsep perekonomian dalam islam dan hikmahnya

Alokasi waktu : 60 Menit

Indikator pencapaian kompetensi	Materi Pembelajaran	Penilaian		Nomor Soal
		Teknik	Bentuk	
• Mempraktekkan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, ji'alah	Jual beli, khiyar	Tes tulis	Pilihan ganda	1,4,7,11,14
	Musaqah, muzara'ah, mukhabarah	Tes tulis	Pilihan ganda	2,6,9,12,15
• Menarik hikmah dari persyari'atan jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, ji'alah	Syirkah, ji'alah	Tes tulis	Pilihan ganda	3,5,8,10,13

Mengetahui
Kepala Madrasah Aliyah Koto Rendah

Koto Rendah,
Guru Mapel Fiqih

2022

Harmawi, S.PdI, M.Pd
NIP. 2538757654200002

Sukardi, S.PdI
NIP. 19660404 200701 1 037

Lampiran 9

Soal Uji Coba

Sekolah : MA Koto Rendah
Kelas/ Semester : X/2
Waktu : 60 Menit
Mata Pelajaran : Fiqih

Nama Siswa :
Kelas :

1. Jual beli menurut syariat agama adalah
 - a. Kesepakatan tukar-menukar benda untuk memiliki benda tersebut selamanya
 - b. Kesepakatan tukar-menukar benda untuk memiliki benda tersebut sementara
 - c. Kesukarelaan sewa menyewa benda untuk memiliki benda tersebut selamanya
 - d. Kesepakatan tukar-menukar benda dengan cara curang untuk memiliki benda tersebut selamanya
 - e. Kebaikan tukar-menukar benda untuk memiliki benda tersebut selamanya

2. Suatu akad perjanjian antara pemilik sawah atau kebun dengan penggarap untuk mengelola tanah dengan penghasilan dibagi sesuai perjanjian dan bibit serta zakat dari pemilik tanah adalah pengertian dari
 - a. Qirad
 - b. Musaqah
 - c. Mukharabah
 - d. Muzaraah
 - e. Mudarabah.

3. Ada seorang dokter umum bekerja sama dengan dokter lainnya untuk menyetatkan masyarakat dengan membuat rumah sakit yang mana keuntungan dan kerugian dibicarakan dalam akad perjanjian, disebut
 - a. Musaqqah
 - b. Syirkah inan (harta)
 - c. Syirkah kerja
 - d. Muzaraah
 - e. Mukhabarah.

4. Mengembalikan barang yang telah dibeli karena terdapat cacat disebut
 - a. Riba
 - b. Khiyar majelis
 - c. Khiyar syarat
 - d. Barter
 - e. Khiyar ‘aibi

5. Danny, Arya, dan Bowo bekerja memborong menggali sumur dan menyepakati pembagian kerja upahnya. Kerja sama seperti ini dinamakan
- Qirad
 - Mukhabarah
 - Syirkah abdan
 - Syirkah inan
 - Muzaraah
6. Kerja sama dalam bidang pertanian antara pemilik lahan dan petani penggarap di mana benih tanamannya berasal dari petani. Sementara mukhābarah ialah kerja sama dalam bidang pertanian antara pemilik lahan dan petani penggarap di mana benih tanamannya berasal dari pemilik lahan. Hal tersebut merupakan pengertian dari....
- Musaqah
 - Musyarakah
 - Muzara'ah
 - Mukhabarah
 - Murabahah
7. Perhatikan ungkapan-ungkapan berikut:
- berakal
 - berilmu
 - ballig
 - Milik sendiri
 - dipaksa
- Dengan melihat ungkapan tersebut yang, termasuk syarat-syarat bagi penjual dan pembeli ialah
- 1, 2, dan 3
 - 1, 3, dan 4
 - 1, 3, 4, dan 5
 - 2, 3, dan 4
 - 2, 4, dan 5
8. Mengapa menurut ulama hanafiah bahwa akad jialah tidak di bolehkan ?
- Karena tidak termasuk syariat islam
 - Karena di dalam nya terdapat unsur penipuan gharar
 - Karena pekerjaan tertentu
 - Karena gaji yang di inginkan
 - Karena menyewakan barang

9. Merupakan bentuk kerja sama antara pemilik modal dan pengelola yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Hal tersebut merupakan pengertian dari....
 - a. mudarabah muqayyadah
 - b. Musyarakah muqayyadah
 - c. Mudarabah mutlaqah
 - d. Mukhabarah mutlaqah
 - e. Murabahah mutlaqah

10. Suatu akad dalam bentuk kerja sama, baik dalam bidang modal atau jasa adalah pengertian dari....
 - a. Koperasi
 - b. Syirkah
 - c. Qirad
 - d. Musadah
 - e. Ji'alah

11. Khiyar dalam fikih mengandung pengertian sebagai berikut....
 - a. boleh memilih antara meneruskan atau membatalkan jual belinya
 - b. memilih yang terbaik
 - c. boleh meneruskan jual beli walaupun ada cacat
 - d. jual beli batal
 - e. sesuai dengan perjanjian

12. Bentuk kerjasama antara pemilik lahan dengan penggarap dimana benihnya dari yang punya tanah disebut....
 - a. Musaqah
 - b. Mukhabarah
 - c. Murabahah
 - d. Syirkah.
 - e. muzaraah

13. Syirkah amal (kontribusi kerja) disebut juga...?
 - a. syirkah wujud
 - b. syirkah mudarabah
 - c. syirkah harta
 - d. syirkah abdan
 - e. syirkah mufawadah

14. dibawah ini yang termasuk rukun jual beli dalam islam, kecuali ?

- a. barang yang dibeli
- b. adanya penjual dan pembeli
- c. manfaat barang
- d. tempat jual beli
- e. ijab qabul

15. Mukhabarah adalah pelayanan ekonomi di bidang ?

- a. perdagangan
- b. pertukangan
- c. pertanian
- d. pelayanan desa
- e. perindustrian



Lampiran 10**Kunci Jawaban Soal Uji Coba**

1. A

2. D

3. B

4. E

5. C

6. C

7. B

8. B

9. C

10. B

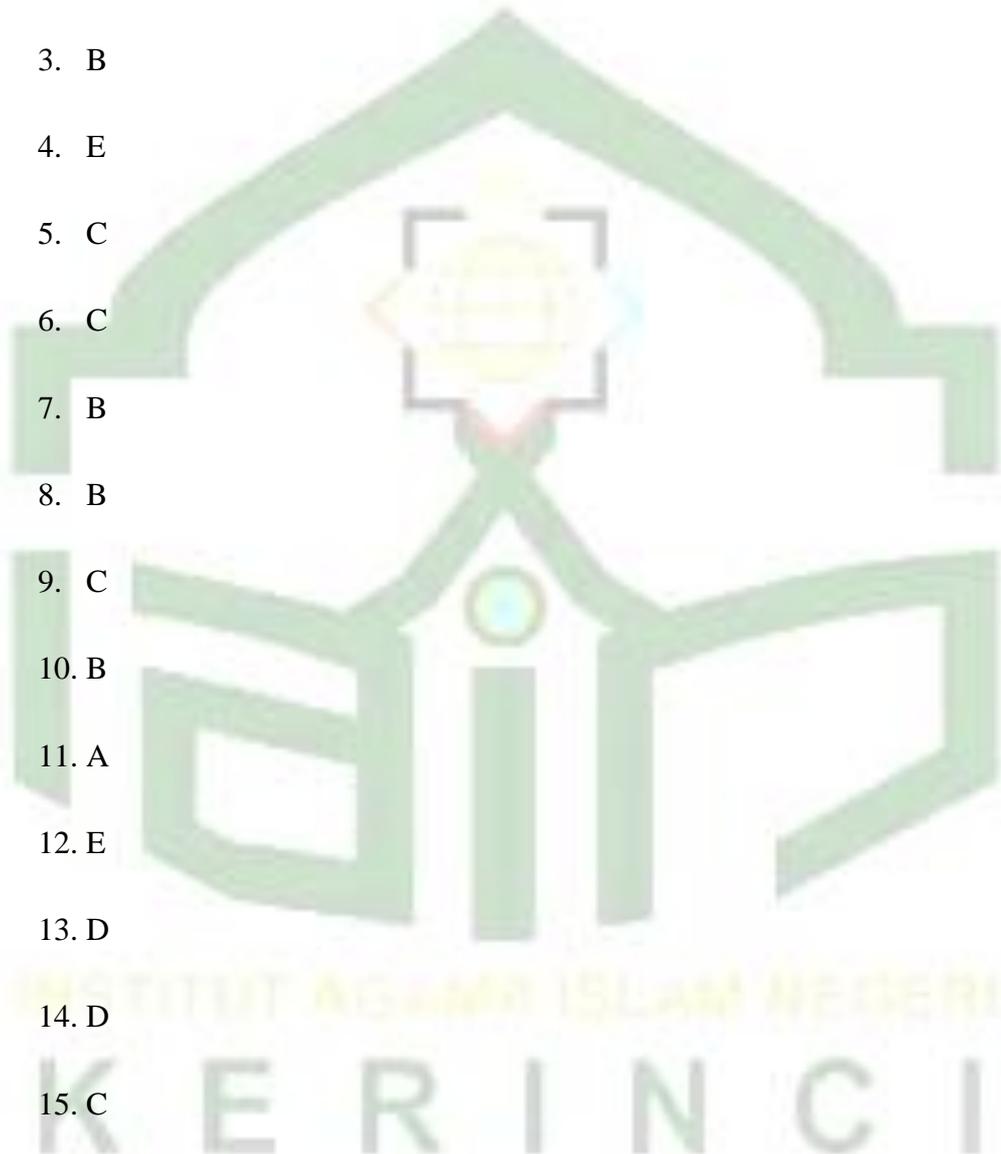
11. A

12. E

13. D

14. D

15. C



Lampiran 11

Distribusi Hasil Uji Coba Soal

No.	Kode Siswa	Nomor Soal															y	y ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1.	A	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	10	100
2.	B	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	144
3.	C	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	144
4.	D	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	11	121
5.	E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	196
6.	F	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	8	64
7.	G	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	144
8.	H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	169
9.	I	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	9	81
10.	J	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10	100
11.	K	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	144
12.	L	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	7	49
13.	M	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6	36
14.	N	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	8	64
15.	O	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5	25
16.	P	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25
17.	Q	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	16
18.	R	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	8	64
19.	S	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5	25
20.	T	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6	36
21.	U	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	25
22.	V	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5	25
$\sum x$		20	17	18	13	14	11	12	12	11	9	6	6	17	4	17	187	1797
$\sum x^2$		20	17	18	13	14	11	12	12	11	9	6	6	17	4	17		

Lampiran 12

Persiapan Mencari Validitas Soal Uji Coba

No.	Butir Soal														
	X_{1y}	X_{2y}	X_{3y}	X_{4y}	X_{5y}	X_{6y}	X_{7y}	X_{8y}	X_{9y}	X_{10y}	X_{11y}	X_{12y}	X_{13y}	X_{14y}	X_{15y}
1.	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	0	0	10	0	10
2.	12	12	0	12	12	12	0	12	12	12	0	12	12	12	12
3.	12	12	0	12	12	12	12	0	12	12	12	0	12	12	12
4.	11	11	11	11	11	11	0	11	11	0	0	11	11	0	11
5.	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	0	14
6.	8	8	8	8	0	8	0	0	0	0	0	8	8	0	8
7.	12	12	12	0	0	12	12	12	12	0	12	12	12	12	12
8.	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	0	13	0	13
9.	9	9	9	9	9	0	9	9	0	0	0	0	9	0	9
10.	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	0	0	10	0	10
11.	12	12	12	12	12	0	12	12	0	12	12	12	12	0	12
12.	7	7	7	0	7	0	0	7	0	7	0	0	7	0	0
13.	6	6	6	0	6	0	0	0	0	0	0	0	6	0	6
14.	0	8	8	0	0	8	8	8	0	8	0	0	8	0	8
15.	5	0	0	0	5	5	0	0	5	0	0	0	5	0	0
16.	5	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4
18.	8	0	8	8	8	0	8	0	0	0	8	0	0	8	8
19.	5	0	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	5	0	0
20.	6	6	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	6
21.	5	5	5	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0
22.	0	5	5	0	5	0	5	0	0	0	0	0	0	0	5
Σxy	174	160	153	125	129	110	113	123	108	98	71	69	160	44	160

K E R I N C I

Lampiran 13

Perhitungan Validitas Soal Uji Coba

$$\text{Rumus : } r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Perhitungan	Keterangan
$r_{XY(1)} = \frac{22(174) - (20)(187)}{\sqrt{\{22(20) - 20^2\}\{22(1797) - (187)^2\}}} = 0,21$	Rendah
$r_{XY(2)} = \frac{22(160) - (17)(187)}{\sqrt{\{22(17) - 17^2\}\{22(1797) - (187)^2\}}} = 0,55$	Sedang
$r_{XY(3)} = \frac{22(153) - (18)(187)}{\sqrt{\{22(18) - 18^2\}\{22(1797) - (187)^2\}}} = 0,00$	Sangat Rendah
$r_{XY(4)} = \frac{22(125) - (13)(187)}{\sqrt{\{22(13) - 13^2\}\{22(1797) - (187)^2\}}} = 0,44$	Sedang
$r_{XY(5)} = \frac{22(129) - (14)(187)}{\sqrt{\{22(14) - 14^2\}\{22(1797) - (187)^2\}}} = 0,31$	Rendah
$r_{XY(6)} = \frac{22(110) - (11)(187)}{\sqrt{\{22(11) - 11^2\}\{22(1797) - (187)^2\}}} = 0,49$	Sedang
$r_{XY(7)} = \frac{22(113) - (12)(187)}{\sqrt{\{22(12) - 12^2\}\{22(1797) - (187)^2\}}} = 0,31$	Rendah
$r_{XY(8)} = \frac{22(113) - (12)(187)}{\sqrt{\{22(12) - 12^2\}\{22(1797) - (187)^2\}}} = 0,62$	Tinggi
$r_{XY(9)} = \frac{22(108) - (11)(187)}{\sqrt{\{22(11) - 11^2\}\{22(1797) - (187)^2\}}} = 0,43$	Sedang
$r_{XY(10)} = \frac{22(98) - (9)(187)}{\sqrt{\{22(9) - 9^2\}\{22(1797) - (187)^2\}}} = 0,65$	Tinggi
$r_{XY(11)} = \frac{22(71) - (6)(187)}{\sqrt{\{22(6) - 20^2\}\{22(1797) - (187)^2\}}} = 0,66$	Tinggi
$r_{XY(12)} = \frac{22(69) - (6)(187)}{\sqrt{\{22(6) - 6^2\}\{22(1797) - (187)^2\}}} = 0,60$	Sedang

$r_{XY(13)} = \frac{22(160) - (17)(187)}{\sqrt{\{22(17) - 17^2\}\{22(1797) - (187)^2\}}} = 0,55$	Sedang
$r_{XY(14)} = \frac{22(44) - (4)(187)}{\sqrt{\{22(4) - 4^2\}\{22(1797) - (187)^2\}}} = 0,38$	Rendah
$r_{XY(15)} = \frac{22(160) - (17)(187)}{\sqrt{\{22(17) - 17^2\}\{22(1797) - (187)^2\}}} = 0,55$	Sedang



Lampiran 14

Perhitungan Derajat Kesukaran Soal

$$\text{Rumus} \quad : \quad P = \frac{B}{Js}$$

Perhitungan	Keterangan
$P_{(1)} = \frac{20}{22} = 0,91$	Mudah
$P_{(2)} = \frac{17}{22} = 0,77$	Mudah
$P_{(3)} = \frac{18}{22} = 0,82$	Mudah
$P_{(4)} = \frac{13}{22} = 0,59$	Sedang
$P_{(5)} = \frac{14}{22} = 0,64$	Sedang
$P_{(6)} = \frac{11}{22} = 0,50$	Sedang
$P_{(7)} = \frac{12}{22} = 0,55$	Sedang
$P_{(8)} = \frac{12}{22} = 0,55$	Sedang
$P_{(9)} = \frac{11}{22} = 0,50$	Sedang
$P_{(10)} = \frac{9}{22} = 0,41$	Sedang
$P_{(11)} = \frac{5}{22} = 0,23$	Sukar
$P_{(12)} = \frac{6}{22} = 0,27$	Sukar
$P_{(13)} = \frac{17}{22} = 0,77$	Mudah
$P_{(14)} = \frac{4}{22} = 0,18$	Sukar
$P_{(15)} = \frac{17}{22} = 0,77$	Mudah

Lampiran 15

Persiapan Mencari Daya Pembeda

No.	Kode Siswa	Nomor Soal															y	Klpk
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1.	A	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	10	A T A S
2.	B	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	
3.	C	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	
4.	D	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	11	
5.	E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	
6.	F	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	8	
7.	G	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	
8.	H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	
9.	I	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	9	
10.	J	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10	
11.	K	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	
Jumlah		11	11	9	9	8	8	7	9	8	7	5	6	11	3	11	123	
12.	L	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	7	B A W A H
13.	M	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6	
14.	N	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	8	
15.	O	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5	
16.	P	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
17.	Q	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	
18.	R	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	8	
19.	S	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5	
20.	T	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6	
21.	U	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	
22.	V	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5	
Jumlah		9	6	9	4	6	3	5	3	3	2	1	0	6	1	6	64	

Lampiran 16

Perhitungan Daya Pembeda Soal

$$\text{Rumus} \quad : \quad D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Perhitungan	Keterangan
$D_{(1)} = \frac{11}{11} - \frac{9}{11} = 0,18$	Jelek
$D_{(2)} = \frac{11}{11} - \frac{6}{11} = 0,45$	Baik
$D_{(3)} = \frac{9}{11} - \frac{9}{11} = 0,00$	Jelek
$D_{(4)} = \frac{9}{11} - \frac{4}{11} = 0,45$	Baik
$D_{(5)} = \frac{8}{11} - \frac{6}{11} = 0,18$	Jelek
$D_{(6)} = \frac{8}{11} - \frac{3}{11} = 0,45$	Baik
$D_{(7)} = \frac{7}{11} - \frac{5}{11} = 0,18$	Jelek
$D_{(8)} = \frac{9}{11} - \frac{3}{11} = 0,55$	Baik
$D_{(9)} = \frac{8}{11} - \frac{3}{11} = 0,45$	Baik
$D_{(10)} = \frac{7}{11} - \frac{2}{11} = 0,45$	Baik
$D_{(11)} = \frac{5}{11} - \frac{0}{11} = 0,45$	Baik
$D_{(12)} = \frac{6}{11} - \frac{0}{11} = 0,55$	Baik
$D_{(13)} = \frac{11}{11} - \frac{6}{11} = 0,45$	Baik
$D_{(14)} = \frac{3}{11} - \frac{1}{11} = 0,18$	Jelek
$D_{(15)} = \frac{11}{11} - \frac{6}{11} = 0,45$	Baik

Lampiran 17

Tabulasi Hasil Analisis Soal Uji Coba Tes

No.	r_{xy}	Kategori	P	Kategori	D	Kategori	Ket
1.	0,21	Rendah	0,91	Mudah	0,18	Jelek	Dibuang
2.	0,55	Sedang	0,77	Mudah	0,45	Baik	Dipakai
3.	0,00	Sangat Rendah	0,82	Mudah	0,00	Jelek	Dibuang
4.	0,44	Sedang	0,59	Sedang	0,45	Baik	Dipakai
5.	0,31	Rendah	0,64	Sedang	0,18	Jelek	Dibuang
6.	0,49	Sedang	0,50	Sedang	0,45	Baik	Dipakai
7.	0,31	Rendah	0,55	Sedang	0,18	Jelek	Dibuang
8.	0,62	Tinggi	0,55	Sedang	0,55	Baik	Dipakai
9.	0,43	Sedang	0,50	Sedang	0,45	Baik	Dipakai
10.	0,65	Tinggi	0,41	Sedang	0,45	Baik	Dipakai
11.	0,66	Tinggi	0,23	Sukar	0,45	Baik	Dipakai
12.	0,60	Sedang	0,27	Sukar	0,55	Baik	Dipakai
13.	0,55	Sedang	0,77	Mudah	0,45	Baik	Dipakai
14.	0,38	Rendah	0,18	Sukar	0,18	Jelek	Dibuang
15.	0,55	Sedang	0,77	Mudah	0,45	Baik	Dipakai

Lampiran 18

Persiapan Mencari Reliabilitas Soal Uji Coba Tes

No.	Kode Siswa	Nomor Soal										y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	A	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7
2.	B	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
3.	C	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
4.	D	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
5.	E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6.	F	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6
7.	G	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
8.	H	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
9.	I	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5
10.	J	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7
11.	K	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
12.	L	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4
13.	M	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3
14.	N	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	6
15.	O	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	3
16.	P	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
17.	Q	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
18.	R	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	3
19.	S	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	3
20.	T	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4
21.	U	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
22.	V	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
		\bar{x}										5,4
		S^2										7,3

Lampiran 19

Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba

No.	<i>p</i>	<i>q</i>	<i>p.q</i>
1.	0,77	0,23	0,18
2.	0,59	0,41	0,24
3.	0,50	0,50	0,25
4.	0,55	0,45	0,25
5.	0,50	0,50	0,25
6.	0,41	0,59	0,24
7.	0,23	0,77	0,18
8.	0,27	0,73	0,20
9.	0,77	0,23	0,18
10.	0,77	0,23	0,18
Σpq			2,15

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2} \right) \\
 &= \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(\frac{7,3 - 2,15}{7,3} \right) \\
 &= (1,11)(0,71) \\
 &= 0,78
 \end{aligned}$$

K E R I N C I

Lampiran 20

Kisi-Kisi Soal Tes Akhir

Status pendidikan : MA. Koto Rendah

Kelas / Semester : X / Genap

Mata pelajaran : Fiqih

Standar Kompetensi : Memahami konsep perekonomian dalam islam dan hikmahnya

Alokasi waktu : 60 Menit

Indikator pencapaian kompetensi	Materi Pembelajaran	Penilaian		Nomor Soal
		Teknik	Bentuk	
• Mempraktekkan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, ji'alah	Jual beli, khiyar	Tes tulis	Pilihan ganda	2, 7
	Musaqah, muzara'ah, mukhabarah	Tes tulis	Pilihan ganda	1,3,5,8,10
• Menarik hikmah dari persyari'atan jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, ji'alah	Syirkah, ji'alah	Tes tulis	Pilihan ganda	4,6,9

Mengetahui
Kepala Madrasah Aliyah Koto Rendah

Koto Rendah,
Guru Mapel Fiqih

2022

Harmawi, S.PdI, M.Pd
NIP. 2538757654200002

Sukardi, S.PdI
NIP. 19660404 200701 1 037

Lampiran 21**Soal Tes Akhir**

Sekolah : MA Koto Rendah
Kelas/ Semester : X/2
Waktu : 60 Menit
Mata Pelajaran : Fiqih

Nama Siswa :
Kelas :

11. Suatu akad perjanjian antara pemilik sawah atau kebun dengan penggarap untuk mengelola tanah dengan penghasilan dibagi sesuai perjanjian dan bibit serta zakat dari pemilik tanah adalah pengertian dari
- Qirad
 - Musaqah
 - Mukharabah
 - Muzaraah
 - Mudarabah.
12. Mengembalikan barang yang telah dibeli karena terdapat cacat disebut
- Riba
 - Khiyar majelis
 - Khiyar syarat
 - Barter
 - Khiyar 'aibi
13. Kerja sama dalam bidang pertanian antara pemilik lahan dan petani penggarap di mana benih tanamannya berasal dari petani. Sementara mukhābarah ialah kerja sama dalam bidang pertanian antara pemilik lahan dan petani penggarap di mana benih tanamannya berasal dari pemilik lahan. Hal tersebut merupakan pengertian dari....
- Musaqah
 - Musyarakah
 - Muzara'ah
 - Mukhabarah
 - Murabahah

14. Mengapa menurut ulama hanafiah bahwa akad jialah tidak di bolehkan ?
- Karena tidak termasuk syariat islam
 - Karena di dalam nya terdapat unsur penipuan gharar
 - Karena pekerjaan tertentu
 - Karena gaji yang di inginkan
 - Karena menyewakan barang
15. Merupakan bentuk kerja sama antara pemilik modal dan pengelola yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Hal tersebut merupakan pengertian dari....
- mudarabah muqayyadah
 - Musyarakah muqayyadah
 - Mudarabah mutlaqah
 - Mukhabarah mutlaqah
 - Murabahah mutlaqah
16. Suatu akad dalam bentuk kerja sama, baik dalam bidang modal atau jasa adalah pengertian dari....
- Koperasi
 - Syirkah
 - Qirad
 - Musadah
 - Ji'alah
7. Khiyar dalam fikih mengandung pengertian sebagai berikut....
- boleh memilih antara meneruskan atau membatalkan jual belinya
 - memilih yang terbaik
 - boleh meneruskan jual beli walaupun ada cacat
 - jual beli batal
 - sesuai dengan perjanjian
8. Bentuk kerjasama antara pemilik lahan dengan penggarap dimana benihnya dari yang punya tanah disebut....
- Musaqah
 - Mukhabarah

- c. Murabahah
 - d. Syirkah.
 - e. muzaraah
9. Syirkah amal (kontribusi kerja) disebut juga...?
- a. syirkah wujud
 - b. syirkah mudarabah
 - c. syirkah harta
 - d. syirkah abdan
 - e. syirkah mufawadah
10. Mukhabarah adalah pelayanan ekonomi di bidang ?
- a. perdagangan
 - b. pertukangan
 - c. pertanian
 - d. pelayanan desa
 - e. perindustrian



Lampiran 22**Kunci Jawaban Soal Tes Akhir**

16. D

17. E

18. C

19. B

20. C

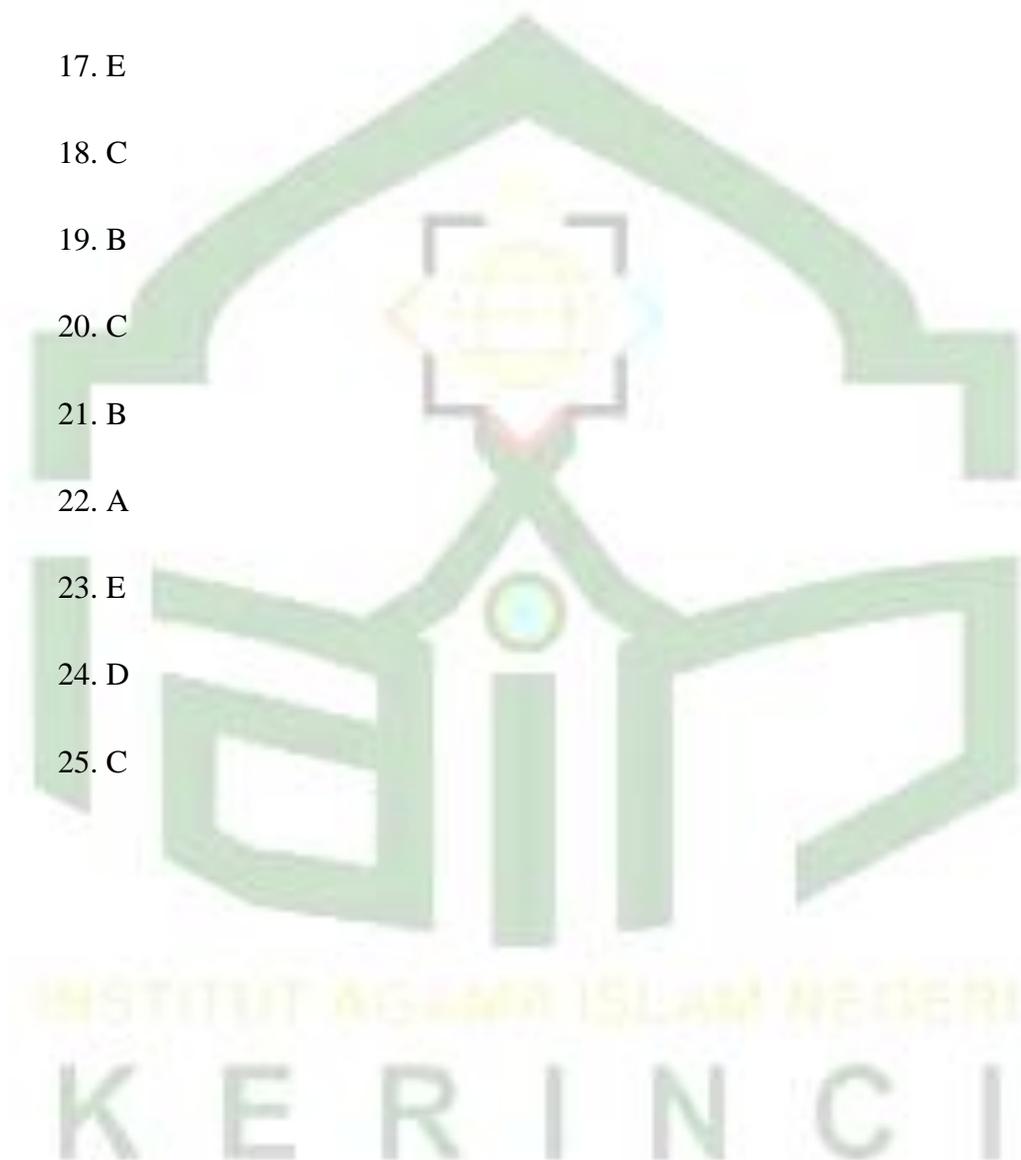
21. B

22. A

23. E

24. D

25. C



Lampiran 23

Distribusi Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen

No.	Kode Siswa	Nomor Soal										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	A	10	10	0	10	0	10	0	10	0	10	60
2.	B	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
3.	C	10	0	10	0	10	0	10	10	0	10	60
4.	D	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
5.	E	0	10	0	10	0	10	10	10	10	10	70
6.	F	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80
7.	G	10	10	0	10	0	10	0	10	10	10	70
8.	H	10	0	10	10	10	0	10	10	0	10	70
9.	I	0	10	10	0	10	0	10	10	10	10	80
10.	J	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	90
11.	K	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80
12.	L	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
13.	M	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80
14.	N	0	10	0	10	10	0	10	0	10	10	60
15.	O	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
16.	P	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	80
17.	Q	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
18.	R	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
19.	S	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
20.	T	10	10	10	10	10	0	10	0	10	0	70
21.	U	10	10	0	10	0	10	10	0	10	0	60
<i>n</i>											21	
Σx											1670	
\bar{x}											79,52	
S^2											184,76	
<i>S</i>											13,59	

K E R I N C I

Lampiran 24

Distribusi Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol

No.	Kode Siswa	Nomor Soal										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	A	10	10	10	10	10	0	0	10	0	0	60
2.	B	0	0	0	10	10	10	0	10	0	10	50
3.	C	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80
4.	D	0	0	10	10	0	0	10	10	0	10	50
5.	E	0	10	10	0	0	0	10	10	10	10	60
6.	F	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
7.	G	10	0	10	10	10	10	10	0	0	0	60
8.	H	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	80
9.	I	10	0	0	0	0	10	10	10	10	10	60
10.	J	10	10	10	10	0	0	10	0	10	10	70
11.	K	0	10	0	10	10	10	0	0	10	0	50
12.	L	10	0	0	10	10	10	10	10	0	10	70
13.	M	10	10	0	10	10	0	0	10	10	10	70
14.	N	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80
15.	O	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80
16.	P	10	10	10	10	0	10	0	0	10	10	70
17.	Q	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	80
18.	R	10	0	10	10	0	0	0	10	10	10	60
19.	S	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
20.	T	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
21.	U	10	10	10	0	10	0	0	0	10	0	50
22.	V	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
n											22	
Σx											1540	
\bar{x}											70,00	
S^2											200	
S											14,14	

K E R I N C I





W E N T I N G





DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS) KOTO RENDAH
KECAMATAN SIULAK KABUPATEN KERINCI

Alamat : Jl. Muradi KM.14

Kode Pos : 37162

SURAT IZIN PENELITIAN

NO. Ma.05.01/03/PP.00.6/076 /2022

Berdasarkan surat Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/616/2022 . Tanggal 25 Maret 2022 tentang Mohon Izin Mengadakan Penelitian, maka dengan ini Kepala Madrasah aliyah Swasta (MAS) memberi izin kepada saudara :

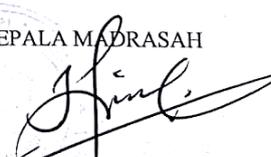
Nama : SONIA MELINDA PUTRI
 NIM : 1810201104
 Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Kerinci
 Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Alamat : Tutung Bungkok

untuk mengadakan penelitian di MAS Koto Rendah, Dari Tanggal **26 Maret 2022 s.d 26 Mei 2022** dalam rangka mengumpulkan data dan informasi untuk menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learnig dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fiqih Kelas X di MA Koto Rendah”**

Demikianlah surat izin ini kami buat, agar dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

DIKELUARKAN DI: KOTO RENDAH
 PADA TANGGAL : 26 Maret 2022

KEPALA MADRASAH


HARMAWI, S.Pd.I, M.Pd
 NIP. >



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS) KOTO RENDAH
KECAMATAN SIULAK KABUPATEN KERINCI

Alamat : Jl. Muradi KM.14

Kode Pos : 37162

SURAT KETERANGAN

NO. Ma.05.01/03/PP.00.6/ 036/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MAS Koto Rendah Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci dengan ini menerangkan bahwa:

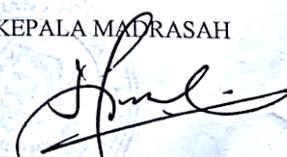
Nama : SONIA MELINDA PUTRI
 NIM : 1810201104
 Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Kerinci
 Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Alamat : Tutung Bungkok

Bahwa nama yang tersebut di atas telah **Selesai** mengadakan reseach atau penelitian di MAS Koto Rendah Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci, Dari Tanggal **26 Maret 2022 s.d 26 Mei 2022** dalam rangka mengumpulkan data dan informasi untuk menyusun Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learnig dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fiqih Kelas X di MA Koto Rendah”**

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

DIKELUARKAN DI: KOTO RENDAH
 PADA TANGGAL : Mei 2022

KEPALA MADRASAH


HARMAWI, S.Pd.I, M.Pd
 NIP. -

K E R I N C I